

ITERA PRESS

Penerbit ITERA, Pustaka Sumatera

Edisi 2024

ITERA PRESS

Penerbit ITERA, Pustaka Sumatera

Edisi 2024

Daftar Isi

> ITERA Press	01
> Struktur Organisasi ITERA Press	02
> Alur Penerbitan Buku ITERA Press	03
> Berkas dan Naskah Buku yang Dilampirkan	04
> Format Surat Pernyataan Keaslian Karya (SPKK)	05
> Format Surat Pernyataan Keaslian Karya (SPKK) untuk Bunga Rampai/ Prosiding	06
> Format Cover Depan	07
> Format Halaman Judul	08
> Format Balik Halaman Judul/ Copyright Page	09
> Format Daftar Isi untuk Prosiding/ Bunga Rampai	10
> Format Cover Belakang & Deskripsi Buku	11
> Contoh Bagian-Bagian Buku yang Dilampirkan	12
> Logo ITERA Press	16
> Ukuran dan Format File	17
> Pemberian Nomor pada Halaman Buku	18
> Tips untuk Memperkecil Kemungkinan Buku Gagal Memperoleh ISBN/ Mengalami Revisi	19
> Dari Sebuah Gudang Hingga Menjadi Penyumbang ISBN Terbesar	21
> ITERA Press Top 3 Penerbit Perguruan Tinggi dan Top 10 Penerbit Umum se-Indonesia	24
> ITERA Press, Penerbit Penyumbang ISBN Terbesar di Provinsi Lampung	25
> ITERA Press, Penerbit Penyumbang ISBN Terbesar di-Lampung Selatan Tahun 2022	27
> ITERA Press Raih Penghargaan SS KCKR dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia	29
> ITERA Press Bawa Civitas Akademika Institut Teknologi Sumatera Ukir Prestasi Tingkat Asia	31
> ITERA Press Raih Penghargaan AHI 2023	33
> Kolaborasi ITERA Press dan Program Studi Bawa DKV ITERA Raih Peringkat 1 Sinta Score Overall dan Sinta Score 3Yr se-Indonesia	35
> ITERA Press Bersinergi “Dukung Program Studi Raih Predikat Unggul di Tingkat Nasional”	38
> ITERA Press Maksimalkan Peningkatan SINTA Skor Penulis dan Distribusi Buku	40

> Harits Setyawan, Dosen Muda dan Penulis Bertalenta yang Karya-Karyanya Digunakan di Berbagai Kampus	43
> ITERA Press Berhasil Terbitkan Lebih dari 300 Buku Ber-ISBN	46
> 3 Tahun Berdiri, ITERA Press Berhasil Terbitkan Lebih dari 200 Buku Ber-ISBN	48
> ITERA Press dan ITK Press Jalin Kerja Sama	50
> Kolaborasi ITERA Press dan ITK Press Paparkan Peran Penerbit dalam Menunjang Kegiatan Akademik	52
> Bertukar Wawasan tentang Penerbitan Kampus, IPB Press Lakukan Kunjungan ke ITERA Press	54
> ITERA Press Tingkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Publikasi	56
> ITERA Press dan PKKI Kerja Sama “Usulkan Permohonan ISBN & Hak Cipta Buku Sekaligus”	58
> Kejar “Kredibilitas Profesional”, ITERA Press Targetkan Setiap Anggota Lulus Uji Sertifikasi	60
> ITERA Press Luncurkan Nomor Identifikasi Buku	62
> ITERA Press Dorong Dosen dan Mahasiswa Kolaborasi Menulis	63
> 617 Mahasiswa ITERA Ikuti Program Kolaborasi Menulis Buku	65
> Harits Setyawan, Dosen DKV ITERA, Berhasil Lakukan Penerbitan 211 Buku & Prosiding Ber-ISBN	67
> Les Trois Mousquetaires	69
> ITERA Press Menjadi Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)	71
> ITERA Press Terima Tanda Anggota IKAPI	72
> Seminar Kiat-Kiat Menulis dan Menerbitkan Buku	73
> Tingkatkan Wawasan dalam Menulis dan Menerbitkan Buku, ITERA Press Adakan Seminar Daring untuk Mahasiswa dan Umum	74
> Gallery	76

ITERA Press

Institut Teknologi Sumatera Press (ITERA Press) merupakan unit penerbitan dan percetakan buku kampus Institut Teknologi Sumatera. ITERA Press resmi berdiri pada tanggal 09 Oktober 2020 dengan diperolehnya izin dari Perpustakaan Nasional Indonesia untuk mengajukan International Standard Book Number (ISBN). Unit penerbitan dan percetakan buku ini mulai menerbitkan buku untuk pertama kalinya pada 10 Desember 2020. Tiga judul buku pertama yang diterbitkan oleh ITERA Press, yaitu *Writing for the Public*, *Error Analysis in English Language Teaching*, dan *Developing Your English Skills: A Practical Guide of University Students*. Dengan terbitnya 3 buku pertama itu, ITERA Press dapat mengajukan diri untuk menjadi anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) dan diterima menjadi anggota luar biasa pada tanggal 1 April 2021. Semenjak itu, unit ini terus berkembang dengan pesat.

Struktur Organisasi ITERA Press

Ketua Redaksi

Tefur Nur Rohman, S.S., M.Li.

Reviewer

Dr. Sunarsih, S.S., M.A.

Doni Alfaruqy, M.Pd.

Muhammad Arhan Rajab, S.Pi., M.Si.

Vico Luthfi Ipmawan, S.Pd., M.Sc.

Arkham Zahri Rakhman, S.Kom., M.Eng.

Humas dan Publikasi

Harits Setyawan, S.Pd., M.Pd.

Namuri Migotuwio, S.Sn., M.Sn.

Alur Penerbitan Buku ITERA Press

01. KIRIM FILE

- > File dikirim ke email: press@itera.ac.id
- > Konfirmasi pengiriman naskah kepada Tim ITERA Press melalui WhatsApp: +6285768378398
- > Minimal 49 halaman isi*
- > Ukuran kertas, font, dan spasi disesuaikan dengan kebutuhan penulis

02. REVIEW

- > Kelengkapan berkas, kesesuaian nomor halaman, dan isi naskah
- > Biaya yang diperlukan (Gratis)

03. FEED BACK

- > Hasil review dari tim ITERA Press disampaikan kepada penulis
- > Revisi oleh penulis **

04. PUBLISHING

- > Permohonan ISBN buku elektronik
- > Hasil review dari tim Perpustakaan disampaikan kepada penulis*
- > Revisi oleh penulis **

* Isi buku tidak termasuk halaman judul, kata pengantar, daftar isi, daftar pustaka, lampiran, dan biodata penulis.

* Minimal dari 49 halaman isi untuk kategori buku umum dan kurang dari 49 halaman isi untuk kategori buku anak.

** Apabila terdapat permintaan revisi

Berkas dan Naskah Buku yang Dilampirkan

A. Surat yang dilampirkan;

01. SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Unduh: <https://press.itera.ac.id/unduh/>

B. Bagian-bagian buku yang dilampirkan;

01. COVER DEPAN*

02. HALAMAN JUDUL*

03. BALIK HALAMAN JUDUL/ COPYRIGHT PAGE*

04. KATA PENGANTAR/ PENDAHULUAN/ PRAKATA

05. DAFTAR ISI*

06. ISI BUKU

07. REFERENSI **

08. TENTANG PENULIS

09. COVER BELAKANG & DESKRIPSI BUKU*

* Lihat format Cover Depan, Halaman Judul, Balik Halaman Judul/ Copyright Page, Daftar Isi, dan Cover Belakang Buku

** Opsional/ disesuaikan dengan jenis buku

Format Surat Pernyataan Keaslian Karya (SPKK)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Penulis Pertama
Alamat :
NIK : Nomor Induk Kependudukan
Telp./HP :

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Judul :
Penulis : Seluruh Nama Penulis Termasuk Penulis Pertama*

adalah benar merupakan karya asli yang dibuat untuk diterbitkan dan disebarluaskan secara umum, melalui :

Penerbit : ITERA Press
Alamat : Gedung Kuliah Umum (GKU),
Kampus Institut Teknologi Sumatera

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta akan menjadi pertanggungjawaban kami jika terdapat penyalahgunaan dan akibat yang ditimbulkannya.

.....,, 2024

Penanggung jawab Penerbit,

Penulis,

Cap Penerbit &
Tanda Tangan

Meterai
Rp10.000,- &
Tanda Tangan

Pemimpin Redaksi ITERA Press

Penulis Pertama

* Gunakan "Penulis Pertama, dkk." apabila jumlah penulis terlalu banyak untuk dicantumkan

Format Surat Pernyataan Keaslian Karya (SPKK) untuk Bunga Rampai/ Prosiding

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Editor Pertama
Alamat :
NIK : Nomor Induk Kependudukan
Telp./HP :

menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa :

Judul :
Kepengarangan : Penulis: Pertama, Kedua, dst. ; Editor: Pertama, Kedua, dst.*

adalah benar merupakan karya asli yang dibuat untuk diterbitkan dan disebarluaskan secara umum, melalui :

Penerbit : ITERA Press
Alamat : Gedung Kuliah Umum (GKU),
Kampus Institut Teknologi Sumatera

Demikian surat ini dibuat dengan sebenar-benarnya serta akan menjadi pertanggungjawaban kami jika terdapat penyalahgunaan dan akibat yang ditimbulkannya.

.....,, 2024

Penanggung jawab Penerbit,

Editor,

Cap Penerbit &
Tanda Tangan

Meterai
Rp10.000,- &
Tanda Tangan

Pemimpin Redaksi ITERA Press

Editor Pertama

* Gunakan “Penulis Pertama, dkk.” dan “Editor Pertama, dkk.” apabila jumlah kepengarangan terlalu banyak untuk dicantumkan

Format Cover Depan



- * Apabila buku bukan bunga rampai, seluruh nama penulis dicantumkan pada cover depan buku dan gunakan “penulis pertama, dkk.” apabila jumlah penulis terlalu banyak untuk dicantumkan.

Format Halaman Judul



* Apabila buku bukan bunga rampai, seluruh nama penulis dicantumkan pada cover depan buku dan gunakan “penulis pertama, dkk.” apabila jumlah penulis terlalu banyak untuk dicantumkan.

Format Balik Halaman Judul/ Copyright Page

Judul Buku

.....

Penulis

.....

ISBN

.....

100 Hal: 21 x 29.7cm

Terbitan Pertama, September 2024

Editor

.....

Desain Sampul dan Tata Letak

.....

Penerbit

ITERA Press
Anggota IKAPI

Redaksi

Gedung Kuliah Umum (GKU) Lantai 4
Institut Teknologi Sumatera (ITERA)
Jalan Terusan Ryacudu, Way Hui, Kecamatan Jati Agung,
Lampung Selatan 35365
Tel/ WhatsApp +6285768378398
Email: press@itera.ac.id

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan/ penerbit

Format Daftar Isi untuk Prosiding/ Bunga Rampai

Daftar Isi

Judul Artikel Pertama <i>Seluruh Nama Penulis</i>	Nomor Halaman
Judul Artikel Kedua <i>Seluruh Nama Penulis</i>	Nomor Halaman
Judul Artikel Ketiga <i>Seluruh Nama Penulis</i>	Nomor Halaman
Dst.	

Contoh:

IPK bukan yang utama tapi yang pertama <i>Harits Setyawan</i>	9
--	---

Contoh Bagian-Bagian Buku yang Dilampirkan

Cover Depan

ITERA  PRESS

MODAL

IN ENGLISH

HARITS SETYAWAN

ITER  PRESS

MODAL

IN ENGLISH

HARITS SETYAWAN

MODAL IN ENGLISH

Penulis

Harits Setyawan

ISBN

.....
260 Hal: 21 x 29.7cm
Terbitan Pertama, Oktober 2021

Editor

Harits Setyawan

Desain Sampul dan Tata Letak

Harits Setyawan

Penerbit

ITERA Press
Anggota IKAPI

Redaksi

Gedung Kuliah Umum (GKU) Lantai 1
Institut Teknologi Sumatera (ITERA)
Jalan Terusan Ryacudu, Way Hui, Kecamatan Jati Agung,
Lampung Selatan 35365
Tel/ WhatsApp +6285768378398
Email: press@itera.ac.id

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penulis dan/ penerbit

MODAL IN ENGLISH

Modal in English is a book which is designed for advanced learners who deeply study English grammar. It discusses various types of English modals, things which identify the modals, and how the modals are constructed, along with examples of how the modals are used in sentences.

ITERA  **PRESS**

Institut Teknologi Sumatera (ITERA)
Jl. Terusan Ryacudu, Way Hui Kec. Jati Agung, Lampung Selatan 35365
Email: press@itera.ac.id

Logo ITERA Press

Logo 1*



Logo 2*



* Pilih salah satu

Ukuran dan Format File

File Name Extension : PDF

Size Max : 9 MB

Perpusnas RI membatasi ukuran file PDF yang dapat diunggah pada laman ISBN, yaitu maksimal 10 MB untuk buku yang diajukan dan 1 MB untuk surat permohonan. Meskipun demikian, berdasarkan pengalaman tim ITERA Press, permohonan ISBN akan mengalami error apabila jumlah ukuran dari kedua file tersebut lebih dari 10 MB. Oleh sebab itu, buku dengan format PDF yang penulis kirim ke ITERA Press disarankan tidak lebih dari 9 MB untuk memperlancar proses permohonan ISBN ke Perpusnas RI.

Pemberian Nomor pada Halaman Buku

- > Nomor 1 (satu) dimulai dari halaman pertama isi buku.
- > Tidak perlu memberi nomor untuk halaman-halaman depan buku (front matters), seperti halaman judul, kata pengantar, daftar isi, dsb.
- > Tidak perlu memberi nomor untuk halaman-halaman belakang buku (back matters), seperti daftar pustaka, biodata penulis, lampiran, dsb.
- > Pada bagian daftar isi, judul dan sub-judul di dalam buku diberi nomor halaman.
- > Pastikan nomor halaman pada daftar isi sesuai dengan isi buku.

Tips untuk Memperkecil Kemungkinan Buku Gagal Memperoleh ISBN/ Mengalami Revisi

- > Tidak mencantumkan bagian-bagian buku yang tidak ada di buku panduan, seperti halaman pengesahan, dsb.
- > Tidak mencatumkan logo-logo selain logo penerbit.
- > Pastikan judul pada cover buku, halaman judul, balik halaman judul (copyright page), kata pengantar, dan surat pernyataan ditulis sama.
- > Apabila terdapat banyak anggota kepengarangan, pastikan urutan penulis pertama, kedua, ketiga, dst. serta editor pertama, kedua, dst. sama pada cover buku, halaman judul, balik halaman judul, dan surat pernyataan keaslian karya.
- > Pastikan istilah yang digunakan untuk menandai kepengarangan sama pada cover buku, halaman judul, dan balik halaman judul. Gunakan salah satu saja: penulis/ penata aksara, editor/ penyunting, dsb.
- > Pada bagian kata pengantar/ pendahuluan/ prakata, tidak mencantumkan keterangan bahwa buku hanya ditujukan untuk sekelompok pembaca saja/ hanya digunakan secara terbatas/ tidak untuk umum.
- > Apabila terdapat penulis dosen dan mahasiswa, seluruh nama ditulis tanpa gelar agar reviewer ISBN Perpusnas RI tidak menganggap buku sebagai tugas kuliah.
- > Apabila terdapat penulis dosen dan mahasiswa, tidak mencantumkan keterangan bahwa penulis masih berstatus sebagai mahasiswa pada bagian biodata penulis agar reviewer ISBN Perpusnas RI tidak menganggap buku sebagai tugas kuliah.
- > Apabila terdapat penulis dosen dan mahasiswa, tidak mencantumkan Nomor Induk Mahasiswa (NIM), Program Studi, dan nama Mata Kuliah yang

diikuti oleh penulis mahasiswa agar reviewer ISBN Perpunas RI tidak menganggap buku sebagai tugas kuliah.

- > Tidak mencantumkan keterangan bahwa buku merupakan laporan kegiatan, tugas akhir, tugas mata kuliah, hasil pelatihan, dsb.
- > Jangan gunakan “Book Chapter” pada judul buku yang berisi kumpulan artikel. Ganti dengan “Bunga Rampai” atau boleh tidak menggunakan kedua istilah tersebut.
- > Surat Pernyataan Keaslian Karya (SPKK) Bunga Rampai/ Prosiding dibuat oleh editor pertama. Cantumkan seluruh nama penulis dan editor pada bagian kepengarangan di dalam surat tersebut.

Dari Sebuah Gudang Hingga Menjadi Penyumbang ISBN Terbesar



Pada tanggal 10 September 2020, kampus membentuk tim Ad Hoc untuk mendirikan sebuah penerbit buku yang bernama Institut Teknologi Sumatera Press atau yang lebih dikenal dengan nama ITERA Press. Dengan segera, tim tersebut berusaha melengkapi persyaratan untuk mendaftar sebagai penerbit. ITERA Press berhasil memperoleh izin dari Perpustakaan Nasional Indonesia untuk mengajukan permohonan ISBN dan resmi berdiri pada tanggal 09 Oktober 2020.

Meskipun berhasil berdiri dalam waktu yang relatif cepat, jalan yang dilalui oleh penerbit baru ini tidaklah mulus. ITERA Press tidak memiliki apa-apa pada saat berdiri. Ruangan pertama ITERA Press adalah sebuah gudang di GKU yang harus dirapihkan terlebih dahulu agar menjadi tempat yang layak untuk bekerja. Setelah beroperasi sekian bulan di gudang itu, barulah kemudian ITERA Press memperoleh sebuah ruangan kosong di gedung F, ruangan tanpa meja dan kursi. Di ruang kosong itulah, ITERA Press kembali beroperasi. Tidak sampai di situ saja, di tahun 2020, personel ITERA Press juga berkurang karena harus tugas belajar, meninggalkan beberapa personel termasuk saya yang sebetulnya tidak begitu paham tentang dunia penerbitan.



Di awal tahun 2021, kampus berencana meluncurkan program insentif buku. Penulis akan memperoleh insentif apabila menerbitkan buku di penerbit yang sudah terdaftar IKAPI/APPTI. Agar dapat memfasilitasi penulis yang ingin memperoleh insentif tersebut, ITERA Press harus segera terdaftar sebagai anggota asosiasi penerbit. ITERA Press memilih IKAPI karena biaya keanggotaannya yang lebih terjangkau. Mengejar keanggotaan IKAPI dalam waktu yang singkat adalah tantangan yang tidak mudah. Penerbit harus sudah menerbitkan minimal 3 buah buku untuk mendaftar sebagai anggota IKAPI. Padahal, memikat hati penulis agar mau mengirim naskah ke penerbit yang belum seumur jagung tidak semudah membalikan telapak tangan. Setelah sosialisasi ke sana kemari tidak kunjung membuahkan hasil dan waktu pun semakin menipis, tim ITERA Press memutuskan untuk menulis ketiga buku tersebut. Alhasil meskipun baru saja berdiri, ITERA press berhasil mendaftar sebagai anggota IKAPI sebelum program insentif buku tersebut diumumkan.

Ternyata tantangan-tantangan di awal ITERA Press berdiri tidak berhenti sampai di situ saja. Setelah program insentif buku berjalan, agar program tersebut terlaksana dengan baik, ITERA Press harus menerbitkan minimal 20 buku dalam kurun waktu 1 tahun. Itu tentu saja merupakan tantangan yang tidak mudah. Walaupun program insentif buku membuat penulis lebih bersemangat, sebuah buku yang baik tidak akan selesai dibuat dalam hitungan hari. Menyelesaikan sebuah buku bisa memerlukan waktu berbulan-bulan dan bahkan bertahun-

tahun apabila tingkat kesulitannya tinggi. Terlebih lagi, mendapatkan naskah untuk diterbitkan, bagi penerbit baru, juga tidaklah mudah di tengah persaingan dengan penerbit-penerbit berpengalaman yang mampu memberikan fasilitas yang lebih menarik kepada penulis. Ditambah lagi pada saat itu, jumlah personel aktif ITERA Press semakin sedikit karena sebagian besar harus mengikuti tugas belajar pada tahun 2020 dan 2021. Namun dengan berbagai upaya tak kenal lelah yang ditempuh, akhirnya ITERA Press mampu menjawab tantangan tersebut dengan berhasil menerbitkan lebih dari 20 buku dalam kurun waktu 1 tahun.

Man jadda wa jadda. Usaha tidak akan mengkhianati hasil. Begitulah kata pepatah. Seiring berjalannya waktu dengan dukungan civitas akademika ITERA, penerbit yang masih sangat belia ini pun sedikit demi sedikit mulai dikenal. Kini, ITERA Press tidak hanya dilirik oleh penulis-penulis yang berasal dari dalam kampus ITERA saja tetapi juga dari luar kampus ITERA, bahkan dari luar pulau Sumatera. Di usia yang belum menginjak 3 tahun, ITERA Press telah menjadi penerbit penyumbang ISBN terbesar di kabupaten Lampung Selatan. Tidak hanya itu, ITERA Press juga berhasil membawa civitas akademika ITERA meraih berbagai prestasi di tingkat nasional dan internasional. Semoga kisah perjalanan ITERA Press yang dirangkum ke dalam tulisan yang singkat ini dapat semakin memupuk semangat kita dalam membangun bangsa melalui unit-unit kerja yang ada di kampus tercinta kita, Institut Teknologi Sumatera.

Source:

<https://press.itera.ac.id/dari-sebuah-gudang-hingga-menjadi-penyumbang-isbn-terbesar/>

ITERA Press Top 3 Penerbit Perguruan Tinggi dan Top 10 Penerbit Umum se-Indonesia



Bangga! ITERA Press berhasil menjadi top 3 penerbit perguruan tinggi dan top 10 penerbit umum se-Indonesia peraih ISBN terbanyak di tahun 2023. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh Tim ITERA Press melalui data yang disediakan oleh Perpustakaan Nasional Republik Indonesia pada laman isbn.perpusnas.go.id, ITERA Press berhasil menempati posisi ketiga penerbit kampus yang memperoleh ISBN terbanyak di tahun 2023 dengan jumlah 136 ISBN. Posisi pertama dan kedua ditempati oleh UI Publishing, penerbit kampus Universitas Indonesia dan UNY Press, penerbit kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Di usianya yang baru 3 tahun, ITERA Press telah berhasil mengungguli penerbit-penerbit kampus yang jauh lebih senior seperti UNDIP Press, UNS Press, ITB Press, USU Press, Unhas Press, UPI Press, UGM Press, dan IPB Press.

Sementara itu pada kategori umum, ITERA Press berhasil menempati posisi ke enam dengan top 5 penerbit peraih ISBN terbanyak di tahun 2023 yaitu Gagas Media, UI Publishing, Penerbit Andi, UNY Press, dan CV. Green Publisher Indonesia. Vico Luthfi Ipmawan, tim ITERA Press, menjelaskan laman ISBN Perpustakaan Nasional Republik Indonesia hanya menampilkan 1000 ISBN per penerbit sehingga ada kemungkinan tidak semua buku yang telah diterbitkan tampil. Meskipun demikian, perhitungan yang dilakukan memberi tahu posisi ITERA Press saat ini sebagai salah satu penerbit di Indonesia. “Upaya yang dilakukan oleh tim ITERA Press selama 3 tahun ini dalam mengelola dan mengembangkan penerbitan dengan segala keterbatasan yang ada berbuah manis. Semoga ini bisa menjadi penyemangat civitas akademika ITERA untuk terus berprestasi”, pungkasnya.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-top-3-penerbit-perguruan-tinggi-dan-top-10-penerbit-umum-se-indonesia/>

ITERA Press, Penerbit Penyumbang ISBN Terbesar di Provinsi Lampung



Tidak bisa dipungkiri, penerbit perguruan tinggi sering dianggap sebagai penerbit kelas dua oleh penulis. Bukan tanpa sebab, penerbit perguruan tinggi digerakan oleh orang-orang yang tidak sepenuhnya fokus menjalankan penerbitan. Jelas terlihat dampaknya, penerbit perguruan tinggi pada umumnya tidak berkembang sepesat penerbit-penerbit lainnya. Sebagai salah satu penerbit perguruan tinggi yang ada di Indonesia, ITERA Press tidak menampik pernyataan tersebut. Tim ITERA Press yang seluruhnya merupakan dosen memiliki banyak kewajiban yang tidak bisa ditinggalkan sehingga sering tidak memiliki cukup waktu dan tenaga untuk mengelola penerbitan. Bahkan, mengelola sebuah penerbitan pun bukan merupakan sebuah kewajiban bagi dosen. Oleh sebab itu, tidak banyak rekan-rekan dosen yang berminat untuk turut mengembangkan penerbit kampus. Meskipun demikian, tim ITERA Press yang tetap solid dari awal berdiri hingga kini menolak untuk menyerah pada keadaan itu. Terbukti, ITERA Press kembali mengukir prestasi yang membanggakan dengan berhasil menjadi penerbit penyumbang ISBN terbesar di provinsi Lampung Tahun 2023.

Berdasarkan data yang dapat diakses pada laman <https://isbn.perpusnas.go.id/Home/Statistik#isbnPerkota>, Lampung Selatan meraih 156 ISBN di tahun 2023. Dari jumlah tersebut, ITERA Press menyumbang 136 ISBN dan berhasil membawa Lampung Selatan menjadi kota penyumbang ISBN terbesar kedua di provinsi Lampung di tahun 2023. Tidak sampai di situ, ITERA Press juga meraih hampir setengah jumlah ISBN yang diraih oleh Bandar Lampung, kota penyumbang ISBN terbesar di provinsi Lampung yang memperoleh 314 ISBN. Bahkan dari hasil penelusuran yang dilakukan oleh tim ITERA Press, penerbit ini mampu unggul dari penerbit-penerbit besar berskala nasional seperti DeePublish yang meraih 135 ISBN, Erlangga yang meraih 113 ISBN, Yudhistira yang meraih 82 ISBN, dan Bumi Aksara yang meraih 44 ISBN di tahun 2023. Hingga saat ini, ITERA Press telah mengajukan permohonan ISBN sebanyak 270 buku: 240 buku sudah memperoleh ISBN

dan sisanya sedang dalam tahap revisi/ review. Buku-buku tersebut tidak hanya karya civitas akademika ITERA tetapi juga penulis dari seluruh penjuru Indonesia. Selain buku-buku non fiksi, seperti buku ajar, referensi, dan monograf, ITERA Press juga menerbitkan buku-buku fiksi, seperti kumpulan cerpen inspiratif, buku cerita bergambar, dan buku anak.

Harits Setyawan, koordinator permohonan ISBN dan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (SSKCKR) ITERA Press, menyampaikan bahwa dunia penerbitan buku saat ini sedang menghadapi masa-masa sulit di mana banyak penerbit mengalami penurunan pada jumlah buku yang diterbitkan. Meskipun demikian, ITERA Press mampu bertahan dan secara konsisten meningkatkan jumlah terbitan buku setiap tahunnya. “Di tahun 2022 lalu, ITERA Press berhasil menjadi penerbit penyumbang ISBN terbesar di kabupaten Lampung Selatan, di tahun 2023 ini, ITERA Press berhasil menjadi penerbit penyumbang ISBN terbesar di provinsi Lampung, dan di tahun berikutnya pun, kami tetap optimis dengan dukungan civitas akademika ITERA, penerbit ini akan mampu meraih prestasi-prestasi yang membanggakan untuk Institut Teknologi Sumatera”, ungkapnya. Harits mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang selama ini mendukung ITERA Press sehingga penerbit yang usianya masih belia ini mampu menancapkan taringnya tidak hanya di kancah nasional tetapi juga internasional.

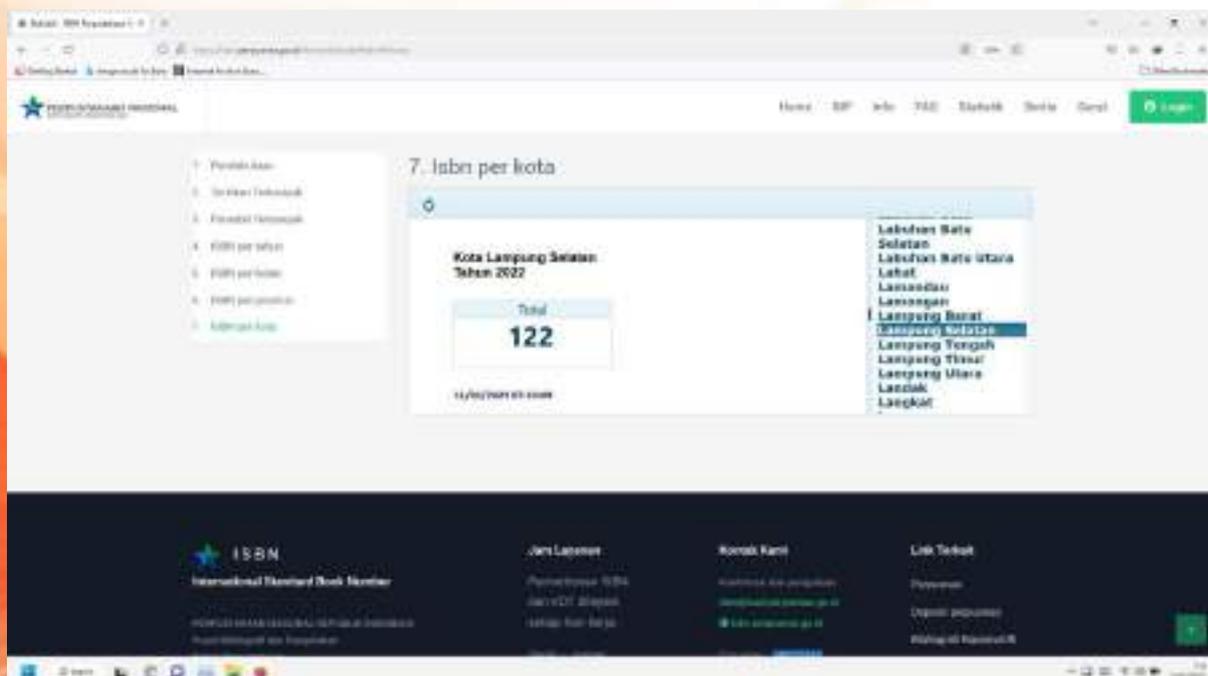
Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-penerbit-penyumbang-isbn-terbesar-di-provinsi-lampung/>

ITERA Press, Penerbit Penyumbang ISBN Terbesar di-Lampung Selatan Tahun 2022



Berdasarkan data statistik Perpustakaan Nasional Indonesia tentang jumlah ISBN yang dapat diakses pada laman <https://isbn.perpusnas.go.id/Home/Statistik#intro>, pada tahun 2022 kota Lampung Selatan memperoleh 122 ISBN. Dari jumlah tersebut, ITERA Press berhasil menjadi penerbit penyumbang ISBN terbesar di kota itu dengan total 78 ISBN. Tidak hanya itu, ITERA Press juga menjadi penerbit pertama di Lampung Selatan yang memperoleh ISBN di tahun 2023.



Source: <https://isbn.perpusnas.go.id/Home/Statistik#isbnPerkota>

Di usianya yang baru menginjak 2 tahun, ITERA Press telah berhasil mengISBNkan 106 buku. Penulis yang menerbitkan buku di ITERA Press tersebar hingga 7 kota, 4 provinsi, dan 2 pulau dengan data sebagai berikut:

- a. Lampung Selatan, Lampung: 97 Buku,
- b. Bandar Lampung, Lampung: 3 Buku,
- c. Pringsewu, Lampung: 2 Buku,
- d. Pesawaran, Lampung: 1 Buku,
- e. Pekanbaru, Riau: 1 Buku,
- f. Bukittinggi, Sumatera Barat: 1 Buku,
- g. Bandung, Jawa Barat: 1 Buku.

Pencapaian-pencapaian tersebut tentunya tidak lepas dari kerja keras seluruh tim ITERA Press serta dukungan penuh civitas akademika ITERA.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-penerbit-penyumbang-isbn-terbesar-di-lampung-selatan-tahun-2022/>

ITERA Press Raih Penghargaan SS KCKR dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia



Rektor Itera, Prof. I Nyoman Pugeg Aryantha, dan perwakilan dari Itera Press, Harits Setyawan, menerima penghargaan di pekan penghargaan Perpusnas RI 2023.

Pada hari Rabu dan Kamis tanggal 6 -7 September 2023, Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mengadakan Pekan Penghargaan Pelaksanaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam Tahun 2023. Terdapat 6 kategori dalam penghargaan yang ditujukan untuk penerbit-penerbit buku di seluruh Indonesia tersebut, yaitu Penerbit Majalah/ Buletin, Penerbit Surat Kabar/ Tabloid, Penerbit Monograf, Penerbit Perguruan Tinggi, Penerbit Kementerian/ Lembaga, dan Produsen Karya Rekam (Monograf). Institut Teknologi Sumatera (ITERA) Press berhasil menyabet penghargaan pada kategori “Produsen Karya (Monograf)”. Sungguh pencapaian yang sangat membanggakan, di usianya yang baru 3 tahun, ITERA Press telah meraih banyak penghargaan baik di tingkat nasional dan internasional.

Rektor Itera, Prof. I Nyoman Pugeg Aryantha bersama dengan tim ITERA Press, Harits Setyawan dan Doni Alfaruqy, serta kepala UPT Perpustakaan, M. Alvien Ghifari, M.Sc., menghadiri acara penganugerahan tersebut yang bertema “Menjadi Anak Bangsa Kreatif:

Pemenang di Era Digital” di Ruang Auditorium Lantai 2, Gedung Layanan Jasa dan Informasi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. Dalam sambutannya mewakili Kepala Perpustakaan Nasional RI, Emyati Tangke Lembang, S.Sos selaku Direktur Deposit Perpustakaan Nasional mengungkapkan pentingnya serah simpan karya cetak dan karya rekam, serta mengapresiasi terhadap usaha yang dilakukan oleh para penulis dan penerbit buku yang telah memberikan kontribusi positif dalam pengembangan literasi nasional.



Kesuksesan demi kesuksesan yang diraih oleh penerbit muda ini merupakan buah dari kerja keras seluruh tim ITERA Press dan dukungan penuh dari civitas akademika ITERA. Doni Alfaruqy, Pemimpin Redaksi ITERA Press mengucapkan terima kasih kepada Rektor Institut Teknologi Sumatera, Prof. I Nyoman Pugeg Aryantha, Kepala UPT Perpustakaan ITERA, M. Alvien Ghifari atas dukungannya selama ini hingga datang langsung ke acara penghargaan, serta Harits Setyawan, dosen DKV ITERA, yang selama ini bertugas mengusulkan permohonan ISBN, serta melaksanakan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (SS KCKR) ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia sehingga Institut Teknologi Sumatera Press dinobatkan menjadi salah satu penerima penghargaan dalam acara tersebut.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-raih-penghargaan-ss-kckr-dari-perpustakaan-nasional-republik-indonesia/>

ITERA Press Bawa Civitas Akademika Institut Teknologi Sumatera Ukir Prestasi Tingkat Asia



Harits Setyawan, dosen Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Sumatera, ukir prestasi di level internasional. Pada tahun 2022, ia melakukan penerbitan sebanyak 61 buku dan berhasil menjadi orang yang melakukan penerbitan buku terbanyak dalam kurun waktu 1 tahun se-Asia sehingga dianugerahi gelar Grandmaster oleh Asia Book of Records. Seluruh buku tersebut diterbitkan oleh ITERA Press yang juga merupakan penerbit penyumbang ISBN terbesar di Lampung Selatan. Rupanya prestasi itu bukan prestasi pertama yang diraih oleh pria kelahiran Lampung 34 tahun silam. Sebelumnya, ia juga pernah meraih penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia – Dunia (LEPRID) dan Indonesia Book of Records (IBOR).

Penulis buku nonfiksi dan penyunting substantif (reviewer) yang telah lulus uji sertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) ini, pertama kali mengajar di kampus pada tahun 2012. Selain pernah tercatat sebagai dosen, tutor, dan instruktur Bahasa Inggris di 10 universitas negeri dan swasta di Indonesia, Harits Setyawan juga merupakan reviewer di beberapa jurnal tingkat nasional dan internasional. Memiliki pengalaman bekerja di banyak kampus membuatnya cukup dikenal sehingga tidak jarang ia mengajak/ diajak oleh rekan-rekan dosen di dalam dan di luar kampus institut Teknologi Sumatera untuk menulis bersama. Buku

yang berjudul Mungkinkah Anak Semut Menjadi Harimau merupakan salah satu karya kolaborasi dosen Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung di mana ia menjadi salah satu penulis.

Dosen peringkat 1 Sinta Score Overall se-Institut Teknologi Sumatera dan peringkat ke 165 Sinta Score Overall dari 266.182 dosen se-Indonesia (09/06/ 2023, 17:00) itu mengucapkan banyak terima kasih kepada Institut Teknologi Sumatera Press yang telah membantu civitas akademika ITERA dalam menerbitkan buku. Ia berharap civitas akademika ITERA memanfaatkan semaksimal mungkin fasilitas yang ada. Menurutnya, Penerbit Buku, Hak Kekayaan Intelektual, Jurnal, dan unit-unit lain yang telah disediakan oleh kampus adalah kendaraan yang dapat mempermudah kita dalam mencapai tujuan, seperti akreditasi, jabfung, sertifikasi, ranking Sinta, prestasi, dan yang lainnya.

Sejalan, Doni Alfaruqy, Pemimpin Redaksi ITERA Press, menyampaikan ITERA Press mendukung penuh civitas akademika Institut Teknologi Sumatera untuk meraih prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Kami berkomitmen membawa civitas akademika ITERA meraih lebih banyak prestasi untuk kampus kita tercinta, Institut Teknologi Sumatera. ITERA Press terus berbenah agar dapat meningkatkan kualitas, salah satunya dengan mendorong setiap anggota untuk mengikuti uji sertifikasi profesi. Kami juga melakukan pendampingan dan pelatihan bagi para penulis melalui seminar-seminar yang rutin diadakan oleh ITERA Press. Selain itu, penulis juga bisa datang langsung ke ruangan ITERA Press yang terletak di lantai dasar di Gedung Kuliah Umum (GKU) Institut Teknologi Sumatera untuk berdiskusi terkait penulisan dan penerbitan buku.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-bawa-civitas-akademika-institut-teknologi-sumatera-ukir-prestasi-tingkat-asia/>

ITERA Press Raih Penghargaan AHI 2023



Sebagai upaya meningkatkan kualitas publikasi dan sosialisasi program Institut Teknologi Sumatera (ITERA) kepada masyarakat, Humas Pusat ITERA berkolaborasi dengan Humas di seluruh unit kerja menyelenggarakan ajang penghargaan Anugerah Humas ITERA (AHI) 2023 pada hari Selasa 19 Desember kemarin. Pada ajang penghargaan tersebut, ITERA Press berhasil meraih penghargaan sebagai Pengelola Siaran Pers/ Berita Terbaik Kedua se-Institut Teknologi Sumatera.



Mewakili tim ITERA Press, Doni Alfaruqy menerima penghargaan itu di atas podium bersama peraih penghargaan lainnya. Doni menyampaikan terima kasih atas apresiasi yang diberikan oleh Humas ITERA kepada unit-unit yang berprestasi dalam melaksanakan publikasi dan sosialisasi kepada masyarakat. Menurutnya, prestasi tersebut dapat diraih berkat dukungan dan kerja keras seluruh tim ITERA Press. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada Harits Setyawan, dosen DKV ITERA yang selama ini tekun menulis dan mengirim berita-berita terbaru tentang ITERA Press, baik di website maupun di media sosial.

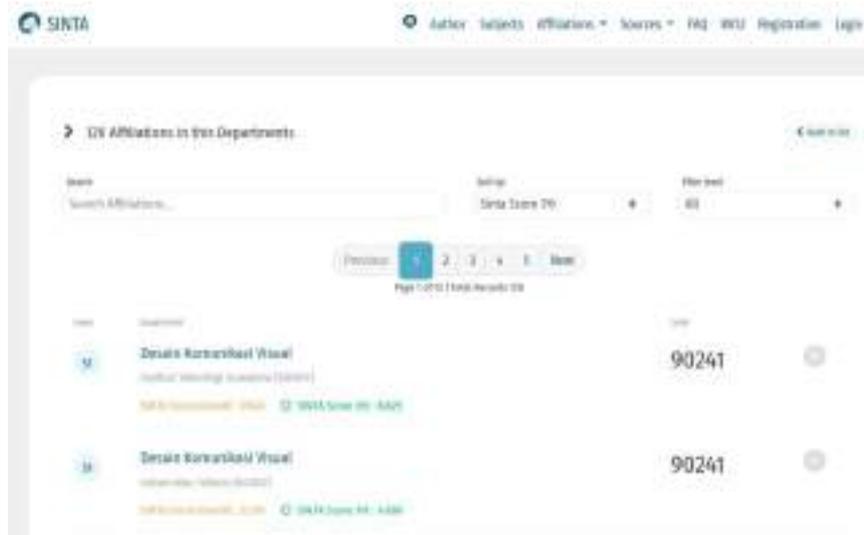
Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-raih-penghargaan-ahi-2023/>

Kolaborasi ITERA Press dan Program Studi Bawa DKV ITERA Raih Peringkat 1 Sinta Score Overall dan Sinta Score 3Yr se-Indonesia

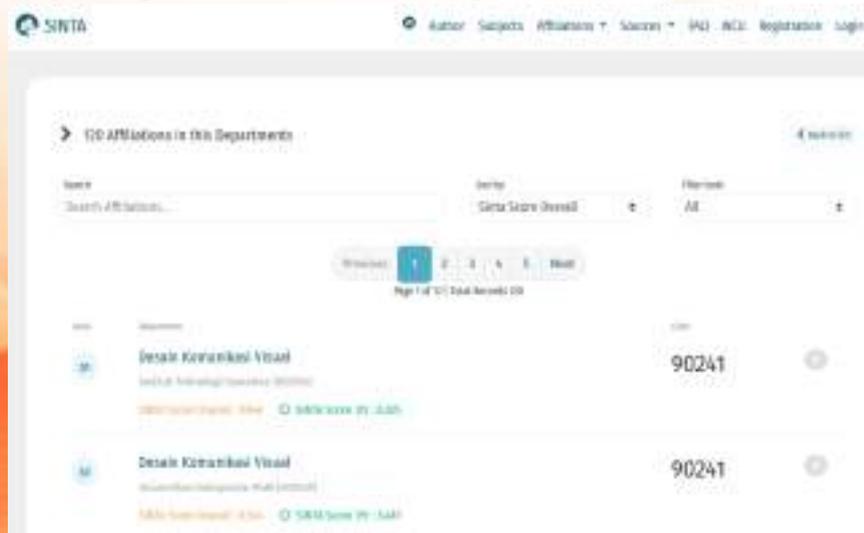


Bangga! Program studi Desain Komunikasi Visual, Institut Teknologi Sumatera (ITERA), berhasil meraih peringkat 1 Sinta Score Overall dan Sinta Score 3Yr dari 120 Program Studi Desain Komunikasi Visual se-Indonesia berdasarkan data di laman Sinta Kemendikbud yang diakses hari Selasa 25 Juni 2024: <https://sinta.kemdikbud.go.id/departments/affiliations/90241> Keberhasilan tersebut dapat diraih berkat ketekunan rekan-rekan di prodi DKV ITERA dalam melakukan publikasi karya-karya mereka, yang di antaranya yaitu melalui kolaborasi program studi tersebut dan penerbit ITERA Press.



Prodi DKV ITERA raih peringkat 1 Sinta Score Overall dan Sinta Score 3Yr dari 120 program studi Desain Komunikasi Visual se-Indonesia

Di tahun 2024 ini tercatat, program studi DKV ITERA telah berhasil melakukan penerbitan sebanyak 8 buku dengan ISBN: 978-623-8472-12-3 (PDF), 978-623-8472-13-0 (EPUB), 978-623-8472-25-3 (PDF), 978-623-8472-24-6 (EPUB), 978-623-8472-46-8 (PDF), 978-623-8472-47-5 (EPUB), 978-623-8472-50-5 (PDF), dan 978-623-8472-51-2 (EPUB). Seluruh buku tersebut diterbitkan oleh ITERA Press. Harits Setyawan, koordinator permohonan ISBN dan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (SSKCKR) ITERA Press, menjelaskan bahwa buku-buku yang diajukan oleh prodi DKV ITERA belum seluruhnya memperoleh ISBN karena masih dalam proses review. “Jumlah ISBN yang diraih oleh prodi DKV ITERA bisa lebih banyak lagi jika proses permohonan ISBN ke Perpustakaan RI sudah selesai semua”, jelasnya.



Prodi DKV ITERA raih peringkat 1 Sinta Score Overall dan Sinta Score 3Yr dari 120 program studi Desain Komunikasi Visual se-Indonesia

ITERA Press mendukung program studi untuk unggul tidak hanya di tingkat nasional tetapi juga di tingkat internasional. Keberhasilan prodi DKV ITERA meraih peringkat 1 Sinta Score Overall dan Sinta Score 3Yr dari 120 program studi Desain Komunikasi Visual se-Indonesia

adalah bukti komitmen ITERA Press dalam melaksanakan hal tersebut. Lebih lanjut lagi Harits menjelaskan kolaborasi yang dilakukan oleh program studi dan penerbit kampus memungkinkan ITERA Press untuk memahami kebutuhan prodi-prodi yang ada. Oleh sebab itu, ITERA Press mengajukan lebih dari 1 jenis ISBN untuk mendukung peningkatan Sinta Score baik penulis maupun afiliasi. ITERA Press juga mendukung dosen dan mahasiswa untuk berkolaborasi dalam menulis dengan menerbitkan buku-buku karya dosen dan mahasiswa. Selain itu, ITERA Press juga secara rutin melaksanakan pelatihan-pelatihan untuk menumbuhkan semangat dan sekaligus menjaring calon-calon penulis yang menerbitkan buku di ITERA Press.

Source: <https://press.itera.ac.id/kolaborasi-itera-press-dan-program-studi-bawa-dkv-itera-raih-peringkat-1-sinta-score-overall-dan-sinta-score-3yr-se-indonesia/>

ITERA Press Bersinergi “Dukung Program Studi Raih Predikat Unggul di Tingkat Nasional”



Harits Setyawan, Koordinator Permohonan ISBN dan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (SSKCKR) ITERA Press

Tidak dapat dipungkiri, penerbit kampus berperan besar dalam menunjang kegiatan akademik. Dosen dapat menerbitkan buku dengan lebih mudah di penerbit yang sudah disediakan oleh kampus dan tanpa biaya. Bahkan, ada banyak penerbit kampus yang kini telah menjalin kerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk membantu pemasaran dan pendistribusian buku. Tidak hanya itu, mahasiswa dapat belajar bagaimana mengelola sebuah penerbitan buku dengan mengikuti program magang Kampus Merdeka yang dapat memberikan pengalaman tentang dunia kerja. Mahasiswa juga berkesempatan mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh penerbit kampus dan menimba ilmu dari narasumber-narasumber yang sukses berkat buku yang mereka tulis.

No.	Program	Sinta Score Overall
31	Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Sumatera (ITS)	90241
31	Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Sumatera (ITS)	90241
31	Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Sumatera (ITS)	90241

Sebagai salah satu penerbit kampus di Indonesia, ITERA Press mendukung tercapainya target publikasi, serta bersinergi dengan jurnal ilmiah dan sentra kekayaan intelektual yang juga telah disediakan oleh kampus. Salah satu hasil dari sinergi tersebut yaitu keberhasilan program studi DKV institut Teknologi Sumatera (ITERA) meraih peringkat 1 Sinta Score Overall dan peringkat 3 Sinta Score 3Yr dari 125 program studi desain se-Indonesia berdasarkan data di laman: <https://sinta.kemdikbud.go.id/departments?q=desain+komunikasi+visual> yang diakses pada hari kamis 09 November 2023. Di usia yang masih belia, prodi tersebut mampu memantapkan posisinya sebagai program studi desain yang unggul di tingkat nasional.

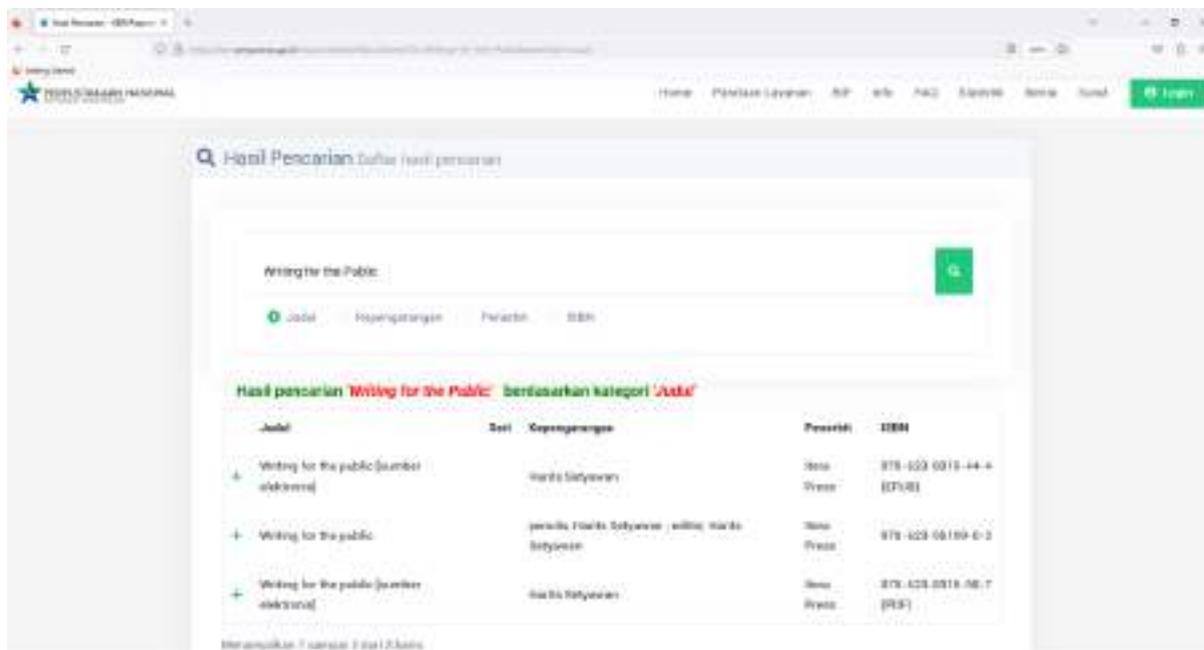
No.	Program	Sinta Score 3Yr
31	Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Sumatera (ITS)	90241
31	Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Sumatera (ITS)	90241
31	Desain Komunikasi Visual Institut Teknologi Sumatera (ITS)	90241

Harits Setyawan, koordinator Permohonan ISBN dan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (SSKCKR) ITERA Press, menyampaikan unit-unit penunjang akademik yang disediakan oleh kampus merupakan kendaraan-kendaraan yang dapat membantu civitas akademiknya mencapai tujuan dengan lebih mudah. Oleh sebab itu, mari kelola dan gunakan dengan sebaik mungkin.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-bersinergi-dukung-program-studi-raih-predikat-unggul-di-tingkat-nasional/>

ITERA Press Maksimalkan Peningkatan SINTA Skor Penulis dan Distribusi Buku



Berdasarkan informasi yang disampaikan oleh Perpustakaan RI tentang buku berbagai versi, “Buku yang dibuat dalam berbagai ukuran atau dibuat dalam berbagai format harus didaftarkan terpisah sehingga masing-masing mempunyai cantuman ISBN berbeda.”

(sumber: <https://isbn.perpusnas.go.id/Home/Faq#section1>), Perpustakaan RI memberi ISBN pada beberapa bentuk buku, seperti cetak, PDF, ePUB, audio, dan audio-visual. Oleh sebab itu, sebuah buku bisa memiliki lebih dari 1 ISBN, pada umumnya yaitu ISBN untuk versi cetak dan ISBN untuk versi elektronik. Sayangnya, banyak penerbit hanya mengajukan 1 versi ISBN saja karena tidak ingin repot dengan pelaporan buku ke Perpustakaan atau menganggap lebih dari 1 ISBN untuk sebuah buku tidak bermanfaat.

Bagi sebagian penulis, memiliki lebih dari 1 ISBN pada sebuah buku memang tidak membawa manfaat. Terlebih, buku elektronik bisa dicetak dan buku cetak pun pasti memiliki softcopy yang berbentuk elektronik. Akan tetapi bagi penggiat pendidikan tinggi, setiap versi ISBN sangat berarti demi mendorong peningkatan SINTA skor.



Buku merupakan salah satu jenis publikasi yang dapat diklaim pada laman SINTA. Pada kategori buku, ISBN menjadi patokan agar tidak bisa diklaim 2 kali oleh penulis yang sama. Berdasarkan mekanisme perekaman pada laman SINTA tersebut, baik ISBN versi cetak maupun ISBN versi elektronik pada sebuah buku dapat diklaim karena merupakan 2 ISBN yang berbeda.

ITERA Press mengkonversi buku ke dalam beberapa bentuk untuk dukung peningkatan SINTA skor penulis. Salah satu buku yang sudah berhasil diterbitkan dalam beberapa bentuk yaitu *Writing for the Public*: 978-623-95199-0-2 (Cetak), 978-623-8315-98-7 (PDF), 978-623-8315-44-4 (EPUB). Harits Setyawan mengungkapkan, “ITERA Press sudah mampu mengajukan 3 jenis ISBN tetapi Perpustnas RI menyediakan 5 jenis. Oleh sebab itu, kami akan terus meningkatkan kemampuan meskipun tidak mudah. ITERA Press memerlukan tidak hanya tenaga dan skill tetapi juga perangkat elektronik dan media penyimpanan yang mendukung.”.

The screenshot shows the SINTA author profile page for Harits Setyawan. The URL is <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/6654011/?view=matrics>. The page displays a table of publications:

Category	Publication Type	Count
B1	BUKU AJAR	20
B2	BUKU REFERENSI	40
B3	BUKU MONOGRAF	20

Harits menambahkan, menerbitkan buku dalam berbagai bentuk memungkinkan jangkauan distribusi yang lebih luas sehingga buku dapat lebih mudah diakses oleh pembaca. Selain itu, buku juga akan mampu menjaring lebih banyak pembaca yang bisa berdampak pada

peningkatan sitasi. Mempertimbangkan manfaat-manfaat yang dapat diraih oleh penulis, ITERA Press membuka pengajuan beberapa jenis ISBN untuk umum. Meskipun demikian, mengingat persediaan ISBN yang dikabarkan semakin sedikit. Perpusnas RI bisa jadi suatu saat melakukan pembatasan ISBN terhadap format dan ukuran buku. Oleh sebab itu, program ini akan diadakan selama pembatasan tersebut belum diterapkan.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-maksimalkan-peningkatan-sinta-skor-penulis-dan-distribusi-buku/>

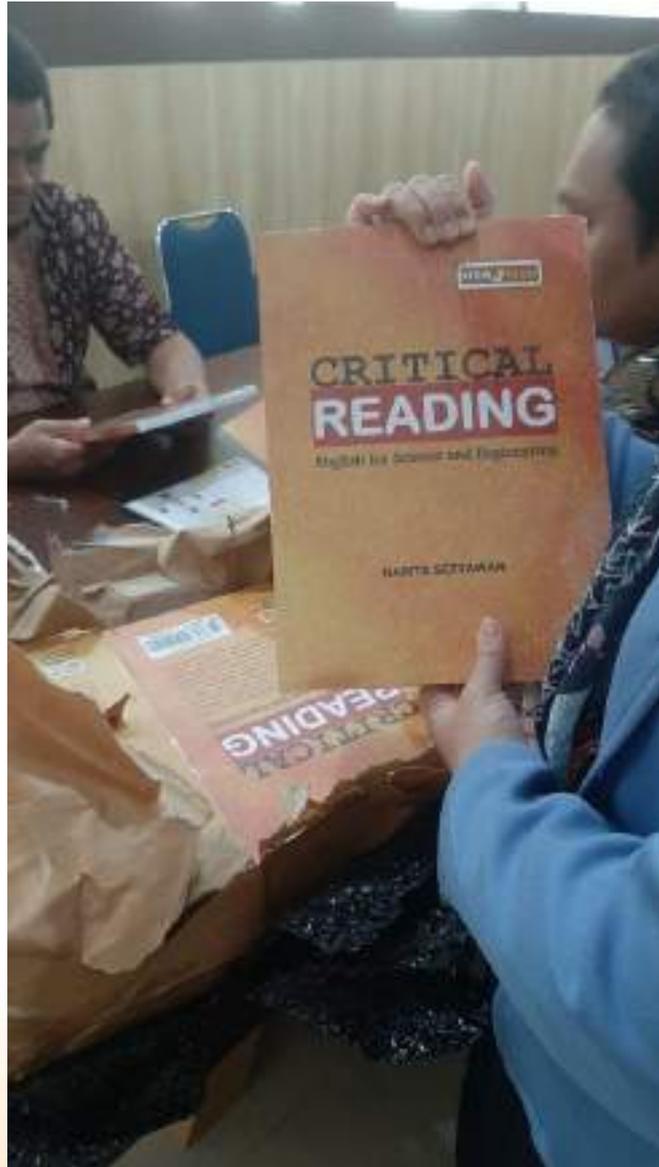
Harits Setyawan, Dosen Muda dan Penulis Bertalenta yang Karya-Karyanya Digunakan di Berbagai Kampus



Harits Setyawan, Dosen Muda dan Penulis Bertalenta yang Karya-Karyanya Digunakan di Berbagai Kampus

Usia muda bukan penghalang untuk menghasilkan karya-karya yang berkualitas. Terbukti, Harits Setyawan, dosen DKV ITERA, kembali tunjukkan kredibilitasnya sebagai seorang penulis. Buku-buku yang ia tulis tidak hanya digunakan di kampus Institut Teknologi Sumatera (ITERA) tetapi juga kampus-kampus lain, bahkan hingga di luar Pulau Sumatera.

Kamis 18 Januari 2024, Dr. Dwiria Wahyuni, S.Si., M.Sc. mengkonfirmasi bahwa buku *Critical Reading: English for Science and Engineering* telah tiba di Universitas Tanjungpura, Kalimantan. Buku itu rencananya akan digunakan untuk pegangan bagi dosen dalam mengajar Bahasa Inggris pada Program Studi Fisika, FMIPA Universitas Tanjungpura. Selain itu, buku tersebut juga akan disimpan di Perpustakaan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) agar dapat diakses oleh seluruh civitas akademika di fakultas itu.



Buku Critical Reading: English for Science and Engineering Tiba di Universitas Tanjungpura, Kalimantan

Critical Reading: English for Science and Engineering merupakan buku yang dirancang untuk pengajaran Bahasa Inggris bagi mahasiswa Sains dan Teknik. Buku itu pertama kali diterbitkan pada tahun 2021 dengan ISBN: 978-623-95199-4-0 (Printed). Karena antusiasme yang besar dari pembaca, buku tersebut kembali diterbitkan dalam format yang berbeda pada tahun 2023 dengan ISBN: 978-623-8315-46-8 (ePUB) dan 978-623-8315-97-0 (PDF).

Harits Setyawan, dosen yang hingga kini tercatat pernah diterima bekerja di 11 kampus di Indonesia, rupanya menggunakan buku-buku yang ia tulis dalam melaksanakan pengajaran. Oleh sebab itu, karya-karyanya telah digunakan di berbagai kampus, baik negeri maupun swasta. Menurut Harits, mengajar menggunakan buku karya diri sendiri merupakan suatu kebanggaan dan lebih membanggakan lagi apabila buku yang kita tulis juga digunakan oleh orang lain sebagai pegangan dalam mengampu suatu mata kuliah.

Berkat buku-buku yang ia tulis, Harits Setyawan berhasil meraih berbagai penghargaan baik di tingkat nasional maupun internasional. Bahkan, 3 lembaga prestasi terkemuka: Lembaga Prestasi Indonesia – Dunia (LEPRID), Indonesia Book of Records (IBoR), dan Asia Book of Records, pernah mencatat prestasi-prestasi yang ia raih. Harits mengucapkan rasa syukur dan berharap karya-karyanya dapat membawa manfaat bagi tenaga pendidik, peserta didik, dan masyarakat umum. Ia juga menyampaikan terima kasih kepada ITERA Press yang telah menerbitkan buku-buku karya civitas akademika Institut Teknologi Sumatera sehingga buku-buku tersebut dapat dikenal oleh pembaca di seluruh Indonesia.

Source:

<https://press.itera.ac.id/harits-setyawan-dosen-muda-dan-penulis-bertalenta-yang-karya-karyanya-digunakan-di-berbagai-kampus/>

ITERA Press Berhasil Terbitkan Lebih dari 300 Buku Ber-ISBN



Senin 9 Oktober 2024 nanti, ITERA Press baru genap berusia 4 tahun. Namun belum juga sampai di usia itu, ITERA Press sudah kembali mengukir prestasi yang begitu membanggakan dengan berhasil menerbitkan lebih dari 300 buku ber-ISBN. Dalam upaya untuk memaksimalkan peningkatan Sinta Score dan distribusi buku, ITERA Press mengajukan permohonan 2 ISBN sekaligus, yaitu versi PDF dan ePUB. Rupanya, hal itu mendapat respon yang sangat positif dari penulis, terutama dosen dan mahasiswa.

Harits Setyawan, koordinator permohonan ISBN dan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (SSKCKR) ITERA Press, menjelaskan sepanjang tahun 2024 ini (Januari – Juni 2024) ITERA Press telah berhasil menerbitkan 56 buku ber-ISBN. Seluruh buku ber-ISBN yang telah diterbitkan yaitu 304 buku sehingga jika dirata-rata, ITERA Press mampu menerbitkan 86 buku ber-ISBN per tahun. Jumlah tersebut tidak termasuk buku-buku yang sedang dalam proses review atau gagal memperoleh ISBN dari Perpustakaan RI.

Tefur Nur Rohman, pemimpin redaksi ITERA Press, menyampaikan terima kasih kepada seluruh civitas akademika ITERA atas support yang telah diberikan selama ini. Tanpa support tersebut, ITERA Press tidak akan sampai pada titik ini. Beliau bercerita pada saat awal-awal ITERA Press berdiri, untuk menerbitkan 3 buku saja sangat sulit sehingga Pak Harits dan Pak Doni harus menulis 3 buku pertama ITERA Press agar bisa mendaftar sebagai anggota IKAPI. “Sekarang ITERA Press berhasil menerbitkan 100 kali lipatnya”, tuturnya.

Source: <https://press.itera.ac.id/itera-press-berhasil-terbitkan-lebih-dari-300-buku-ber-isbn/>

3 Tahun Berdiri, ITERA Press Berhasil Terbitkan Lebih dari 200 Buku Ber-ISBN



ITERA Press kembali unjuk gigi. Kali ini di usia 3 tahun, penerbit ini telah berhasil menerbitkan lebih dari 200 buku ber-ISBN. Hingga kini, ITERA Press telah mengajukan 234 buku ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. 201 buku sudah memperoleh ISBN dan sisanya sedang dalam proses review. Rupanya, ITERA Press tidak hanya menerbitkan buku-buku karya civitas akademika Institut Teknologi Sumatera tetapi juga masyarakat umum. Penulis berasal dari berbagai penjuru Indonesia, mulai dari mahasiswa, guru, dosen, hingga pejabat pemerintahan. Buku-buku yang diterbitkan oleh ITERA Press juga sangat bervariasi. Terdapat buku anak dan semua umur, fiksi dan non fiksi, penelitian dan non penelitian, sole author dan bunga rampai, serta biografi dan autobiografi.

Harits Setyawan, koordinator permohonan ISBN dan serah simpan karya cetak dan karya rekam (SSKCKR) ITERA Press, menjelaskan buku dapat diusulkan untuk ISBN versi cetak dan elektronik. Untuk buku pada kategori umum, jumlah minimal isi buku adalah 49 halaman. Sementara itu untuk buku pada kategori anak-anak, isi buku boleh di bawah 49 halaman. “Perpustakaan Nasional Republik Indonesia semakin memperketat pemberian ISBN. Agar dapat memperoleh ISBN, buku harus ditujukan untuk masyarakat umum. Banyak buku yang dahulu bisa memperoleh ISBN tetapi sekarang tidak lagi, terutama buku-buku yang bersifat internal”, ungkapnya.

Harits menambahkan, tidak jarang Perpustakaan Nasional Republik Indonesia mengharuskan buku-buku yang diajukan oleh ITERA Press untuk direvisi. Apabila terdapat revisi minor atau hal-hal yang masih bisa ditangani oleh penerbit, tim ITERA Press akan langsung merevisi buku-buku tersebut. Akan tetapi apabila revisi tersebut perlu dilakukan sendiri oleh penulis, tim ITERA Press akan menyampaikan permintaan revisi dari Perpustakaan RI kepada penulis. Meskipun demikian, penulis bisa datang langsung ke ruang ITERA Press di Gedung Kuliah Umum (GKU) lantai 4, kampus Institut Teknologi Sumatera untuk berdiskusi terkait bagaimana merevisi buku apabila mengalami kendala. “Kami berkomitmen untuk membantu semaksimal mungkin agar buku bisa memperoleh ISBN”, pungkasnya.

Source:

<https://press.itera.ac.id/3-tahun-berdiri-itera-press-berhasil-terbitkan-lebih-dari-200-buku-ber-isbn/>

ITERA Press dan ITK Press Jalin Kerjasama



Jumat, 20 Oktober 2023, Tim ITERA Press yang diwakili oleh Harits Setyawan, Doni Alfaruqy, dan Muhammad Arhan bertemu secara daring dengan Tim Institut Teknologi Kalimantan (ITK) Press yang diwakili oleh Eko Agung Syaputra, Nursantina, dan Arief N. serta perwakilan dari LPPM Institut Teknologi Kalimantan dalam rangka menjalin kerjasama untuk mengembangkan penerbitan. Pada kesempatan itu, baik Tim ITERA Press maupun Tim ITK Press memaparkan tantangan-tantangan yang dihadapi oleh penerbit PTN –Satker dan solusi-solusi yang diambil guna mengatasi tantangan-tantangan tersebut.



Harits Setyawan mewakili Tim ITERA Press menyampaikan pengalaman-pengalaman yang telah dilalui oleh Institut Teknologi Sumatera Press



Eko Agung Syaputra mewakili Tim ITK Press menyampaikan pengalaman-pengalaman yang telah dilalui oleh Institut Teknologi Kalimantan Press

Pertemuan tersebut semakin memperkaya wawasan kedua tim dalam mengelola sebuah unit di tengah kerasnya persaingan di dunia penerbitan buku. Kedua penerbit itu berencana mengadakan berbagai kerjasama untuk menunjang keberhasilan penerbit kampus. Dalam waktu dekat, Tim ITERA Press dan Tim ITK Press akan mengadakan pelatihan bersama sebagai langkah awal kerjasama kedua penerbit tersebut.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-dan-itk-press-jalin-kerja-sama/>

Kolaborasi ITERA Press dan ITK Press Paparkan Peran Penerbit dalam Menunjang Kegiatan Akademik



Jumat 08 Desember 2023, ITERA Press dan ITK Press mengadakan seminar dengan tema “Penerbit sebagai Unit Penunjang Akademik”. Mewakili ITERA Press, Harits Setyawan menyampaikan bahwa penerbit kampus memungkinkan civitas akademika untuk meraih berbagai prestasi, baik di tingkat nasional maupun internasional. Sebagai contohnya, ITERA Press berhasil membawa civitas akademika Institut Teknologi Sumatera meraih penghargaan dari Lembaga Prestasi Indonesia Dunia (LEPRID) dan Indonesia Book of Records (IBoR) pada level nasional. Sementara itu pada level internasional, ITERA Press berhasil membawa civitas akademika Institut Teknologi Sumatera meraih penghargaan dari Asia Book of Records.

Selain itu, penerbit kampus juga memungkinkan lebih banyak keterlibatan mahasiswa dalam publikasi. Salah satu contoh buku kolaborasi dosen dan mahasiswa yang telah berhasil diterbitkan oleh ITERA Press yaitu Gotong Royong 5 Provinsi (ISBN: 978-623-8315-68-0) di mana mahasiswa sebagai penulis pertama dan Nutrasetika Berbasis Kelapa (ISBN: 978-623-8315-67-3) di mana mahasiswa sebagai penulis pendamping. Ia sangat mengapresiasi mahasiswa-mahasiswa ITERA yang aktif menulis buku, seperti Tim Nusaantara yang rutin menulis tentang arsitektur-arsitektur vernakuler di Indonesia dan Tim Aksara yang membuat buku-buku dalam bentuk kumpulan puisi.

Sementara itu mewakili ITK Press, Eko Agung Syaputra menyampaikan pentingnya menulis buku yang merupakan kewajiban bagi seorang dosen pada jenjang jabatan fungsional tertentu, jenis buku dan nilai angka kredit yang terbagi menjadi Buku Referensi, Buku Monograf, Buku Ajar, Book Chapter, serta Modul & Diktat, dan buku-buku yang sesuai kriteria Dikti. Keberadaan penerbit kampus mempermudah penulis dalam menerbitkan karya mereka. ITERA Press dan ITK Press menerbitkan buku civitas akademika tanpa biaya. Seluruh berkas-berkas yang diperlukan dalam menerbitkan buku dapat diakses pada laman kedua penerbit tersebut. Selain menerbitkan buku, ITERA Press dan ITK Press juga mengadakan bedah buku dan pelatihan bagi mahasiswa dan dosen.

Source:

<https://press.itera.ac.id/kolaborasi-itera-press-dan-itk-press-paparkan-peran-penerbit-dalam-menunjang-kegiatan-akademik/>

Bertukar Wawasan tentang Penerbitan Kampus, IPB Press Lakukan Kunjungan ke ITERA Press



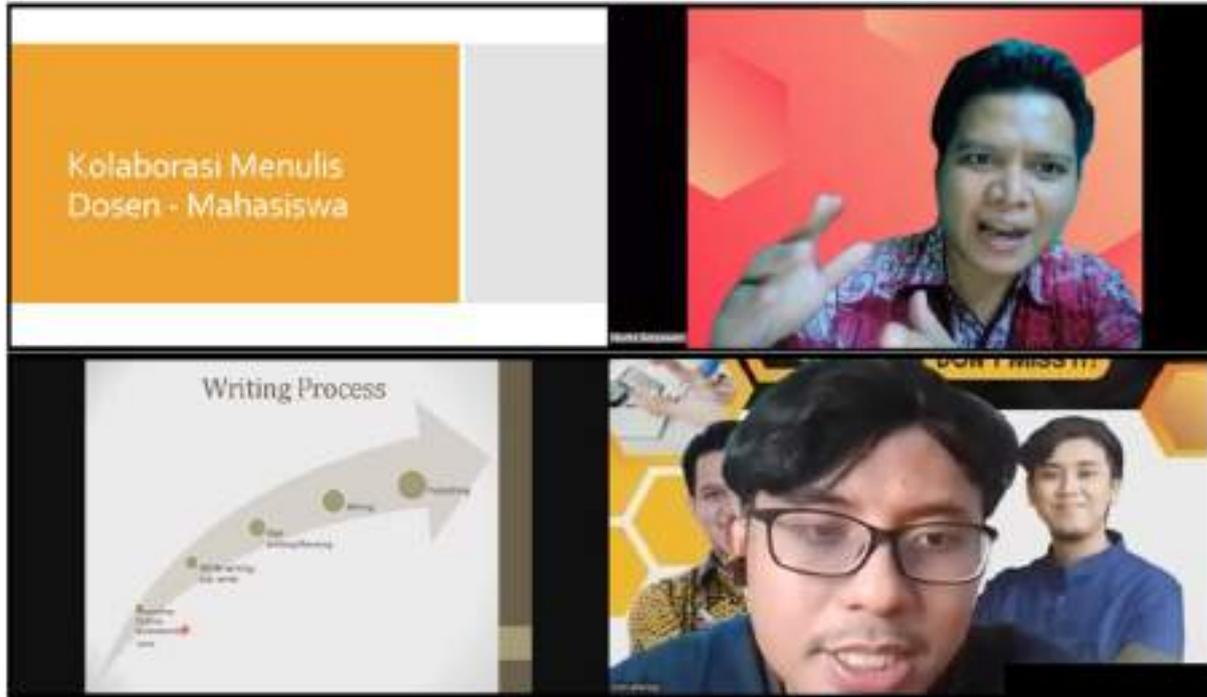
Perwakilan ITERA Press Bersama dengan Perwakilan IPB Press

Selasa 25 Juni 2024, Erick Wahyudiono, direktur Institut Pertanian Bogor (IPB) Press, bersama timnya berkunjung ke ITERA Press untuk bertukar wawasan dalam mengelola penerbitan kampus. Mewakili tim ITERA Press, Harits Setyawan, Doni Alfaruqy, dan Muhammad Arhan Rajab menyambut dengan antusias kunjungan itu. Pertemuan diadakan di ruang rapat UPA Perpustakaan ITERA dan juga dihadiri oleh perwakilan dari Unit Penunjang Akademik tersebut. Tim ITERA Press menyampaikan pengalaman-pengalaman yang telah dilalui selama bertugas di penerbit kampus yang belum berusia 4 tahun itu, mulai dari proses penerbitan buku hingga bagaimana ITERA Press berkolaborasi dengan program studi dan unit-unit terkait dalam upaya bersama membangun kampus. Sementara itu, IPB Press menyampaikan bagaimana penerbit itu mempromosikan, memasarkan, dan mendistribusikan buku, bahkan membantu penerbit-penerbit kampus dalam mencetak buku dengan harga yang bersaing.

Pertemuan yang diadakan selama kurang lebih 100 menit itu semakin memperluas wawasan kedua penerbit tersebut dalam mengelola usaha penerbitan dan percetakan buku. Pada kesempatan itu, Direktur IPB Press juga mengajak ITERA Press untuk ikut serta dalam program: (1) Literasi dalam Genggaman, (2) Ekspor Literasi, dan (3) University Press Management yang bertujuan untuk meningkatkan literasi di seluruh penjuru Indonesia, menyebarluaskan buku-buku karya penulis Indonesia hingga ke mancanegara, dan memajukan kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pencetakan dan pemasaran buku. “Sebuah kehormatan bagi kami mendapat kunjungan dari IPB Press. Penerbit kampus yang sudah memiliki pabrik percetakan buku dan toko buku sendiri, serta jaringan yang luas”, ujar Harits Setyawan, koordinator permohonan ISBN dan SSKCKR ITERA Press.

Source: <https://press.itera.ac.id/bertukar-wawasan-tentang-penerbitan-kampus-ipb-press-lakukan-kunjungan-ke-itera-press/>

ITERA Press Tingkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Publikasi



Jumat 08 Desember 2023, ITERA Press menyelenggarakan seminar dengan tema Tingkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Publikasi dan merupakan seminar kedua yang diadakan oleh ITERA Press di hari itu. Pada kesempatan tersebut, Harits Setyawan menyampaikan meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam publikasi dapat dilakukan dengan kolaborasi menulis dosen dan mahasiswa. ITERA Press telah mengadakan program tersebut sejak tahun 2021 dan telah berhasil menerbitkan buku-buku di mana mahasiswa sebagai penulis utama maupun sebagai penulis pendamping. Beberapa contoh dari buku-buku itu yaitu Saat Esok Datang Kembali, Mimpi Bukan Lagi Mimpi (ISBN: 978-623-95199-6-4), IPK Bukan yang Utama tapi yang Pertama (ISBN: 978-623-95199-7-1), Mengejar Mimpi (ISBN: 978-623-98240-5-1), Every Large Tree Used to Be Young and Small (ISBN: 978-623-98240-9-9), Live Your Dream (ISBN: 978-623-98524-0-5), Change Your Mind, Change Your Destiny (ISBN: 978-623-98524-1-2), See You at the Top (ISBN: 978-623-98524-3-6), Tanpa Batas (ISBN: 978-623-98524-4-3), Nutrasetika Berbasis Kelapa: Pemanfaatan Kelapa Menjadi Pangan Fungsional untuk Pencegahan Stunting (ISBN: 978-623-8315-67-3), dan Gotong-Royong 5 Provinsi (ISBN: 978-623-8315-68-0).

Harits juga menjelaskan mendokumentasikan aktifitas mahasiswa dalam bentuk buku juga berkontribusi pada peningkatan partisipasi mahasiswa dalam publikasi. Tim Nusaantara mahasiswa program studi Arsitektur Institut Teknologi Sumatera secara rutin menulis buku tentang Arsitektur Vernakular yang ada di Indonesia. Sebagai bagian dari pelaksanaannya, tim tersebut mengundang pemateri dari ITERA Press untuk kegiatan bedah buku dan penulisan

buku populer dengan tema Panipahan Mengarungi Laut di tahun 2022 dan Menapak Jejak Suku Mentawai di tahun 2023. Tidak kalah semangat, tim Aksara juga menulis buku-buku yang berisi kumpulan puisi karya mahasiswa. Tercatat, beberapa buku yang sudah tim Aksara rampungkan yaitu Yang Tergambar dalam Ingatan, Melipat Jarak, Mendulang Waktu, Yang Mengaku Tenggelam adalah Kata-Kata, dan Menerbangkan Guratan Rasa. Tim tersebut juga mengundang pemateri dari ITERA Press untuk kegiatan-kegiatan pelatihan, seperti Pelatihan Penulisan Sastra Kreatif yang diadakan pada tahun 2020.

ITERA Press telah rutin menyelenggarakan seminar dan pelatihan sejak awal berdiri, baik seminar dan pelatihan yang diinisiasi oleh tim ITERA Press maupun seminar dan pelatihan yang diadakan oleh pihak lain dengan tim ITERA Press sebagai pemateri/ narasumber. Dalam melaksanakan seminar dan pelatihan, ITERA Press juga berkolaborasi dengan unit-unit lain di kampus Institut Teknologi Sumatera, salah satunya LPPM ITERA. Pelatihan Buku Ajar & Talkshow How to Avoid Predatory Journal dengan pemateri dari ITERA, UNILA, dan ITB yang diadakan pada tahun 2021 merupakan salah satu bentuk kolaborasi tersebut. Selain itu, ITERA Press juga berkolaborasi dengan pihak-pihak lain di luar kampus Institut Teknologi Sumatera, seperti seminar dengan tema Penerbit sebagai Unit Penunjang Akademik yang dipaparkan oleh ITERA Press dan ITK Press, serta telekonferensi dengan tema Regulasi Hak Cipta yang diadakan oleh Radio RRI 92,5 Pro 2. “Seluruh upaya tersebut dilakukan untuk mendukung peningkatan partisipasi mahasiswa dalam publikasi”, pungkasnya.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-tingkatkan-partisipasi-mahasiswa-dalam-publikasi/>

ITERA Press dan PKKI Kerja Sama “Usulkan Permohonan ISBN & Hak Cipta Buku Sekaligus”



Koordinasi Tim ITERA Press & PKKI

Persaingan di dunia penerbitan buku semakin ketat. Kini, banyak penerbit telah mengusulkan permohonan ISBN ke Perpustakaan Nasional dan Hak Cipta Buku ke DJKI sekaligus. Untuk menjawab tantangan tersebut, selain menggandeng UMK-UMK yang dapat membantu civitas akademika ITERA dan masyarakat umum dalam mencetak buku, ITERA Press juga menggandeng Pusat Kelola Kekayaan Intelektual (PKKI) ITERA dan UMK yang dapat membantu dalam mendaftarkan hak cipta buku ke DJKI.

“Hak cipta buku yang diajukan melalui PKKI untuk civitas akademika ITERA dan dibiayai. Sementara itu, hak cipta yang diajukan melalui UMK untuk umum dan tidak dibiayai sehingga pemohon menanggung biaya pencatatan hak cipta.”

ITERA Press tidak memungut biaya 1 rupiah pun dalam memfasilitasi permohonan ISBN dan Hak Cipta Buku. Apabila didaftarkan melalui UMK, pemohon tetap sebagai pencipta dan pemegang hak cipta. Pemohon hanya perlu membayar biaya pencatatan hak cipta yang

dibebankan oleh DJKI, yaitu sebesar Rp. 200.000 untuk 1 karya tulis. Tim ITERA Press akan mengirim kode billing dari DJKI kepada pemohon. Lalu, pembayaran dilakukan sendiri oleh pemohon.

ALUR PERMOHONAN ISBN & HAK CIPTA BUKU



Program ini ditujukan hanya untuk buku-buku yang diterbitkan oleh ITERA Press, baik buku yang diterbitkan dengan ISBN maupun tanpa ISBN. Seluruh berkas yang diperlukan dapat diunduh pada laman: press.itera.ac.id/unduh.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-dan-pkki-kerja-sama-usulkan-permohonan-isbn-hak-cipta-buku-sekaligus/>

Kejar “Kredibilitas Profesional”, ITERA Press Targetkan Setiap Anggota Lulus Uji Sertifikasi



ITERA Press terus memperkuat eksistensinya di dunia penerbitan buku. Mengutip kata-kata bijak “Profesionalitas yang teruji, tidak diragukan kualitas kerja dan karyanya”. Oleh karena itu selain mengejar pencapaian dalam produktifitas dan prestasi, penerbit ini juga mengejar pencapaian dalam “kredibilitas profesional” setiap anggotanya.

Pada tanggal 7 Juni 2023, Harits Setyawan, dosen DKV Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dinyatakan lulus uji oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Penulis dan Editor Profesional, sebagai Penulis Buku Non Fiksi dan Editor Substantif Profesional melalui jalur portofolio. Pencapaian yang membanggakan itu diraih berkat pengalamannya bekerja sebagai editor. Ternyata, Harits telah lama bergelut di dunia Editorial mulai dari sebagai Editor Naskah, Editor Substantif, hingga Editor in Chief. Tidak hanya aktif di dalam Editorial Team penerbit buku, Harits juga aktif dalam Editorial Team di beberapa jurnal nasional dan internasional.

Harits Setyawan memulai karirnya sebagai editor pada tahun 2017 melalui Book Chapter yang ditulis bersama rekan-rekannya. Buku itu dibuat secara mandiri mulai dari ilustrasi, desain, tata letak, hingga editing naskah dan pada saat itu, Harits ditunjuk untuk bertugas sebagai editor.

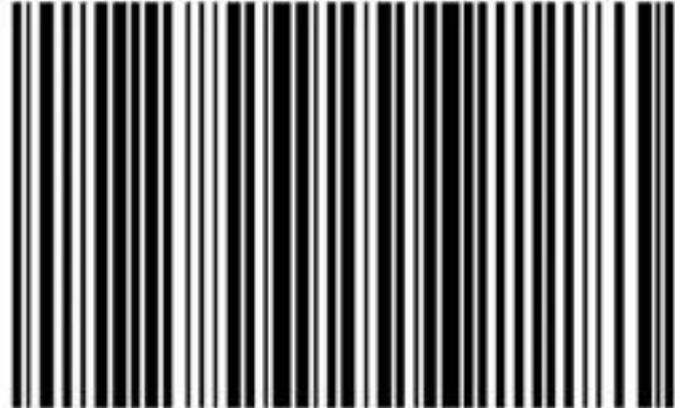
Setelah melalui proses yang cukup panjang, akhirnya buku tersebut berhasil diterbitkan pada tahun 2018. Semenjak itu, Harits secara aktif terlibat di dalam Editorial Team Penerbit Buku dan Jurnal, baik sebagai Editor Naskah maupun Editor Substantif. Lalu pada tahun 2020 dan 2021, ia dipercaya sebagai Editor in Chief di Institut Teknologi Sumatera Press, penerbit yang kini telah berhasil menjadi penyumbang ISBN terbesar di Lampung Selatan serta telah membawa civitas akademika Institut Teknologi Sumatera meraih berbagai prestasi di tingkat nasional dan internasional.

“Kami terus berupaya untuk meningkatkan kredibilitas profesional setiap anggota, salah satunya dengan mengikuti Pelatihan dan Uji Sertifikasi Profesi. Harits Setyawan merupakan salah satu anggota editorial team ITERA Press. Anggota-anggota yang lain juga kami targetkan lulus uji sertifikasi profesi”, tegas Doni Alfaruqy, Pemimpin Redaksi ITERA Press.

Source:

<https://press.itera.ac.id/kejar-kredibilitas-profesionalitera-press-targetkan-setiap-anggota-lulus-uji-sertifikasi/>

ITERA Press Luncurkan Nomor Identifikasi Buku



Qr-code dan Barcode ITERA Press

Perpusnas RI kian hari kian membatasi pemberian ISBN. Hal itu menyebabkan tidak semua buku bisa memperoleh nomor identifikasi tersebut. Padahal, setiap buku yang terbit memerlukan tanda identitas agar mudah ditelusuri asal-usulnya. Oleh sebab itu, ITERA Press meluncurkan nomor identifikasi untuk buku-buku yang diterbitkan tanpa ISBN.

ITERA Press Book Number (IPBN) merupakan serangkaian nomor yang terdiri dari 13 digit angka sebagai tanda identitas buku. Sampul belakang buku yang diterbitkan tanpa ISBN akan diberikan Barcode dan Quick Response (QR) Code yang dapat dipindai menggunakan perangkat elektronik, seperti mobile phones dan scanners. Dengan demikian, masyarakat dapat menelusuri rekam jejak penulis dan penerbit.

Harits Setyawan menjelaskan buku tanpa identitas yang jelas dapat menimbulkan persepsi negatif dan kekhawatiran. Dengan memberikan tanda identitas pada setiap buku yang diterbitkan, penerbit akan mampu mencegah timbulnya hal-hal yang tidak diinginkan, membantu penulis agar dikenal oleh masyarakat, serta mempermudah pembaca dalam membuat kutipan dan referensi.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-luncurkan-nomor-identifikasi-buku/>

ITERA Press Dorong Dosen dan Mahasiswa Kolaborasi Menulis



Dalam rangka meningkatkan kemampuan mahasiswa Institut Teknologi Sumatera di bidang penulisan, pemimpin redaksi ITERA Press, Harits Setyawan, S.Pd., M.Pd., mengajak dosen dan mahasiswa untuk menulis buku bersama. Program ini dibuka pada 15 – 22 April 2021.

“Naskah-naskah karya mahasiswa dan dosen akan diterbitkan oleh ITERA Press dan kami tidak memungut biaya. Namun, kami akan melakukan seleksi terhadap naskah-naskah yang masuk. Naskah-naskah yang terpilih akan kami jadikan buku. Kemudian, buku-buku yang telah diterbitkan dalam bentuk ebook akan diberikan secara gratis kepada seluruh peserta yang mengikuti kegiatan ini. Dengan adanya kegiatan menulis buku bersama antara dosen dan

mahasiswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan sekaligus minat mahasiswa dalam menulis”, jelas Pimred ITERA Press.

Mahasiswa dan dosen diajak untuk menulis kisah-kisah inspiratif yang dapat dijadikan pembelajaran bagi pembaca. Tema yang dapat diangkat yaitu kisah cinta, persahabatan, atau motivasi. Kisah-kisah yang ditulis haruslah merupakan kisah nyata, baik yang dialami langsung oleh penulis maupun orang lain. Dengan demikian, buku-buku yang nantinya diterbitkan dapat memberikan manfaat kepada pembaca. Untuk mengetahui informasi yang lebih lengkap tentang program ini, calon peserta dapat datang langsung ke Gedung Bandar Lampung ruang E215 (Ruang Sementara ITERA Press) atau menghubungi via email: press@itera.ac.id.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-dorong-dosen-dan-mahasiswa-untuk-menulis/>

617 Mahasiswa ITERA Ikuti Program Kolaborasi Menulis Buku



Program kolaborasi “Dosen dan Mahasiswa Menulis Buku” yang diselenggarakan ITERA Press pada tanggal 16 – 23 April 2021 mendapat yang respon positif dari peserta didik. Tercatat, sebanyak 617 mahasiswa yang mengikuti program tersebut. “Hal itu merupakan sesuatu yang patut kita banggakan karena secara tidak langsung menunjukkan tingginya antusiasme mahasiswa Institut Teknologi Sumatera (ITERA) dalam menulis. Melihat tingginya

minat mahasiswa, kami berencana untuk mengadakan program seperti ini rutin setiap tahun”, jelas pemimpin redaksi ITERA Press, Harits Setyawan, S.Pd., M.Pd.

Seluruh naskah yang masuk akan melalui beberapa tahapan seleksi sebelum diterbitkan dalam bentuk ebook. Harits Setyawan menambahkan, “Tujuan utama diadakannya kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan rasa percaya diri mahasiswa dalam mempublikasikan suatu karya sekaligus mempertajam kemampuan mereka dalam menulis”.

Source:

<https://press.itera.ac.id/617-mahasiswa-itera-ikut-dalam-program-kolaborasi-menulis-buku/>

Harits Setyawan, Dosen DKV ITERA, Berhasil Lakukan Penerbitan 211 Buku & Prosiding Ber-ISBN



Harits Setyawan, dosen DKV Institut Teknologi Sumatera (ITERA), berhasil melakukan penerbitan sebanyak 211 buku & prosiding ber-ISBN

Harits Setyawan, dosen DKV Institut Teknologi Sumatera (ITERA), berhasil melakukan penerbitan sebanyak 211 buku dan prosiding sebagai penulis utama, penulis pendamping, editor, dan pemakalah. Rupanya, kegemaran dalam menulis sudah muncul sejak ia duduk di bangku Sekolah Menengah Atas. Ketika berada di kelas X (sepuluh), atas inisiatif sendiri, Harits menulis sebuah novel yang diberi judul “Mungkin Nanti”. Novel tersebut diketik di tempat-tempat rental komputer dan disimpan di dalam sebuah disket hingga tersusun puluhan halaman. Kemudian pada suatu hari, sekolah menengah atas tempatnya menimba ilmu mengadakan lomba-lomba pada acara gebyar seni, yang salah satunya yaitu lomba menulis cerpen. Harits yang sebenarnya tidak berencana mengikuti lomba akhirnya mengirimkan novel itu sebagai perwakilan kelas. Walaupun tidak sesuai dengan kriteria lomba cerpen, novel tersebut berhasil membawa remaja yang baru saja berusia 16 itu menjadi juara.

Harits terus mengembangkan kegemarannya dalam menulis. Ketika duduk di bangku kuliah, ia tidak hanya menulis novel tetapi juga pantun dan puisi. Oleh sebab itu, ia cukup berhasil di kelas-kelas menulis, seperti Poetry dan Writing, bahkan pernah menjadi satu-satunya mahasiswa yang memperoleh nilai A di kelas. Meskipun memiliki banyak tulisan, Harits tidak mengirim tulisannya ke penerbit. Ia berpikir statusnya yang masih mahasiswa akan membuat karya-karyanya kurang diminati oleh pembaca dan berharap telah menekuni suatu profesi ketika menerbitkan buku. Hal itulah yang membawanya pada penyesalan hingga hari ini karena hilangnya karya-karya itu.

Semenjak saat itu, Harits semakin terdorong untuk menerbitkan karya-karyanya. Ia rutin mengikuti berbagai acara, mulai dari menjadi pemakalah pada seminar-seminar nasional dan internasional, mengikuti kegiatan-kegiatan penyusunan bunga rampai, hingga mengirim karya-karyanya ke penerbit. Tentu tidak semuanya berjalan dengan lancar. Pernah, artikel penelitian yang sudah ia presentasikan di seminar nasional tidak diterbitkan dalam prosiding dan naskah yang sudah ia kirim di kegiatan penyusunan bunga rampai tidak menjadi buku karena peserta yang mengikuti acara-acara tersebut tidak cukup banyak. Meskipun demikian, hal itu tidak menyurutkan semangat Harits dalam berkarya. Ia terus mengikuti kegiatan-kegiatan semacamnya agar karya-karyanya bisa diterbitkan.

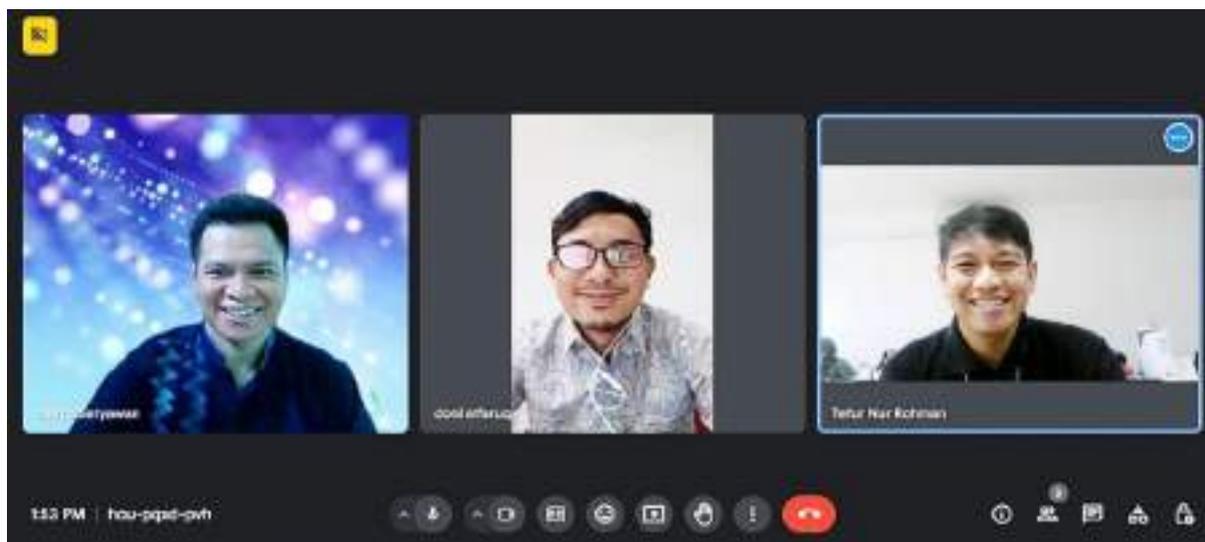
Hari ini, 20 tahun telah berlalu dari hari pertama Harits mulai mengetik karya-karyanya di rental komputer. Kini, ia berusaha memotivasi mahasiswa-mahasiswi di kampus untuk menerbitkan karya-karya mereka sedini mungkin agar tidak mengulang kekeliruannya di masa lalu. Bersama dengan tim ITERA Press, ia berusaha meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam publikasi melalui program kolaborasi menulis dosen dan mahasiswa. Program tersebut mendapat sambutan yang baik dan hingga saat ini, ITERA Press telah berhasil menerbitkan ratusan buku ber-ISBN. “Dosen menerbitkan tulisan adalah hal biasa dan justru diwajibkan tetapi mahasiswa menerbitkan tulisan adalah prestasi”, tuturnya.

Karya-karya baik yang ia tulis sendiri maupun yang dihasilkan bersama rekan-rekan sejawat, dosen-dosen di kampus lain, penulis-penulis bunga rampai di seluruh Indonesia, pemakalah-pemakalah seminar nasional dan internasional, serta mahasiswa dan mahasiswi di kampus akhirnya terkumpul hingga berjumlah 211 buku dan prosiding ber-ISBN. Kegigihannya dalam melakukan penerbitan karya membawanya meraih berbagai prestasi di tingkat nasional dan internasional. Karya-karyanya juga tidak hanya digunakan di kampus tempatnya bekerja tetapi juga kampus-kampus lain hingga di luar pulau Sumatera. Harits mengucapkan rasa syukur atas pencapaiannya tersebut dan berharap anak-anak muda yang memiliki hobi menulis segera mengirim tulisannya ke penerbit karena usia muda bukan halangan untuk menerbitkan karya.

Source:

<https://press.itera.ac.id/harits-setyawan-dosen-dkv-itera-berhasil-lakukan-penerbitan-211-buku-prosiding-ber-isbn/>

Les Trois Mousquetaires



“One for all and all for one” merupakan semboyan The Three Musketeers dalam novel legendaris karya Alexandre Dumas yang ditulis di tahun 1844. Semboyan tersebut menandakan pentingnya solidaritas dan loyalitas dalam menghadapi tantangan. ITERA Press merupakan penerbit muda yang menghadapi banyak tantangan dan melalui masa-masa sulit. Namun, berkat solidaritas dan loyalitas dari tim yang menggerakannya, penerbit tersebut mampu berdiri tegap hingga saat ini. Bahkan, ITERA Press berhasil mengukir berbagai prestasi. Berikut prestasi-prestasi para pemimpin redaksi ITERA Press yang layak disebut the three musketeernya ITERA Press.

Harits Setyawan, Pimred ITERA Press periode 2020 – 2021, merupakan pemimpin redaksi pertama Institut Teknologi Sumatera Press. Ia adalah salah satu pendiri ITERA Press. Sebelum ITERA Press resmi menjadi penerbit, ia mengajukan izin untuk mendirikan penerbit kampus ke Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dan kemudian mengajukan penerbit baru tersebut sebagai anggota IKAPI. Ia juga merupakan penggagas program-program unggulan ITERA Press, seperti menerbitkan buku gratis, kolaborasi menulis dosen dan mahasiswa, meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam publikasi, ITERA Press seminar series, serta memaksimalkan peningkatan skor Sinta penulis dan distribusi buku. Pada masa kepemimpinannya, ITERA Press berhasil menerbitkan buku melebihi jumlah yang ditargetkan untuk menyukseskan program insentif yang diselenggarakan oleh kampus dan membawa civitas akademika ITERA meraih penghargaan di tingkat nasional (Lembaga Prestasi Indonesia – Dunia).

Doni Alfaruqy, Pimred ITERA Press periode 2022 – 2023, merupakan pemimpin redaksi kedua Institut Teknologi Sumatera Press. Melanjutkan program-program yang telah berjalan, pada masa kepemimpinannya, ITERA Press berhasil menjadi penerbit penyumbang ISBN terbanyak di kabupaten Lampung Selatan, peraih penghargaan Serah Simpan Karya Cetak dan Karya Rekam (SSKCKR) dari Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, serta membawa civitas

akademika ITERA meraih prestasi di tingkat nasional dan internasional (Indonesia Book of Records & Asia Book of Records). ITERA Press juga rutin mengadakan pelatihan dan seminar yang ditujukan untuk mahasiswa dan umum sehingga penerbit tersebut semakin dikenal oleh masyarakat. Meskipun banyak penerbit mengalami penurunan jumlah publikasi buku sebagai akibat dari pembatasan pemberian ISBN oleh Perpustnas, ITERA Press secara konsisten berhasil meningkatkan jumlah publikasi buku setiap tahunnya.

Tefur Nur Rohman, Pimred ITERA Press periode 2024 – sekarang, merupakan pemimpin redaksi ketiga Institut Teknologi Sumatera Press. Pada masa kepemimpinannya, ITERA Press telah berhasil menjadi penerbit penyumbang ISBN terbanyak di Provinsi Lampung dan top 10 penerbit peraih ISBN terbanyak se-Indonesia. ITERA Press juga berhasil membawa program studi DKV ITERA raih peringkat 1 Sinta Score 3Yr dan Sinta Score Overall dan civitas akademika ITERA raih peringkat top 50 Sinta Score Overall dari seluruh dosen di Indonesia. Selain itu, buku karya civitas akademika ITERA yang diterbitkan oleh ITERA Press tidak hanya digunakan di kampus ITERA tetapi juga kampus lain hingga di luar pulau Sumatera. ITERA Press terus berupaya mengembangkan diri dengan berkolaborasi dengan penerbit-penerbit di Jawa dan Kalimantan, meningkatkan kualitas dengan mengikuti uji sertifikasi BNSP, serta bekerjasama dengan program studi dan unit terkait.

Source:

<https://press.itera.ac.id/les-trois-mousquetaires/>

ITERA Press Menjadi Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI)



Usia belia tidak menghalangi ITERA Press untuk menjadi penerbit bereputasi. Dengan dirilisnya sertifikat Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) No. 009/Anggota Luar Biasa/LPU/2021, ITERA Press resmi menjadi anggota luar biasa IKAPI pada tanggal 1 April 2021. Hal ini tentu saja merupakan prestasi yang membanggakan, mengingat usia ITERA Press yang masih 6 bulan. Di usianya yang masih sangat muda, ITERA Press telah berhasil menerbitkan 5 judul buku. Saat ini ITERA Press juga sedang memproses buku-buku kolaborasi dosen dan mahasiswa Institut Teknologi Sumatera (ITERA) yang rencananya seluruh buku tersebut akan diterbitkan dalam bentuk eBook.

“Pencapaian ini dapat diraih berkat dukungan penuh seluruh civitas akademika ITERA. Kami tidak bergerak sendiri. Tanpa dukungan dari unit-unit lain, mungkin ITERA Press akan belum sampai pada titik ini. Masuknya ITERA Press ke dalam IKAPI merupakan awal dari tantangan-tantangan baru yang penerbit belia ini akan hadapi. Namun, kami optimis akan mampu melalui tantangan-tantangan tersebut dan terus berupaya untuk mengembangkan diri”, ujar Harits Setyawan, S.Pd., M.Pd., Pemimpin Redaksi ITERA Press.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-menjadi-anggota-ikatan-penerbit-indonesia-ikapi/>

ITERA Press Terima Tanda Anggota IKAPI



Senin 07 Juni 2021 Pemimpin Redaksi ITERA Press, Harits Setyawan, S.Pd., M.Pd., bersama Staff Administrasi ITERA Press, Doni Alfaruqy, S.Pd., M.Pd. menerima tanda anggota IKAPI yang diserahkan langsung oleh Ketua IKAPI Lampung, Ikhsanudin, S.Pd., M.M.. Selain mengucapkan selamat pada kesempatan tersebut, ketua IKAPI Lampung juga menyampaikan dukungan penuh adanya kolaborasi atau kegiatan-kegiatan lainnya untuk kemajuan ITERA Press dan IKAPI.

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-terima-tanda-anggota-ikapi/>

Seminar Kiat-Kiat Menulis dan Menerbitkan Buku

ITERA PRESS
proudly presents

KIAT-KIAT MENULIS DAN MENERBITKAN BUKU

Harita Setyawan, S.Pd., M.Pd.
Penasihat Redaksi ITERA Press

Doni Alfarasy, S.Pd., M.Pd.
Praktisi Buku

Tofer Nur Rohman, S.S., M.Li.
Moderator

Kamis, 06 Mei 2021
09.00 - Selesai

press@itera.ac.id
press@itera.ac.id

ITERAPress
itera_press

REGISTRATION
<https://forms.gle/ZFky2UtwSnhPkux5>

Di era teknologi dan informasi seperti saat ini, memiliki kemampuan menulis menjadi sangat penting dalam menunjang karir profesional seseorang. Menulis buku membutuhkan ketekunan dan proses latihan yang tiada akhir. Terlebih untuk bisa menghasilkan suatu buku yang layak untuk diterbitkan. Untuk itu, ITERA Press menghadirkan seminar daring dengan tema “Kiat-Kiat Menulis dan Menerbitkan Buku” untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam bidang tersebut.

Source:

<https://press.itera.ac.id/kiat-kiat-menulis-dan-menerbitkan-buku/>

Tingkatkan Wawasan dalam Menulis dan Menerbitkan Buku, ITERA Press Adakan Seminar Daring untuk Mahasiswa dan Umum



ITERA Press menyelenggarakan seminar daring dengan tema kiat-kiat menulis dan menerbitkan buku pada tanggal 6 Mei 2021 pukul 09.00 WIB. Seminar tersebut diikuti oleh lebih dari 100 peserta. Acara yang dimoderatori oleh Tefur Nur Rohman, M.Li., dosen Institut Teknologi Sumatera, menghadirkan dua narasumber yang telah memiliki banyak pengalaman dalam bidang menulis dan menerbitkan buku yaitu Harits Setyawan, M.Pd. (Pemimpin Redaksi ITERA Press) dan Doni Alfaruqy, M.Pd (Penulis Buku).



Harits Setyawan, M.Pd. (Pemimpin Redaksi ITERA Press)

Pemateri pertama, Harits Setyawan, M.Pd memaparkan langkah-langkah strategis dalam menulis dan menerbitkan buku, mulai dari pentingnya menulis buku, persiapan sebelum menulis buku, ketika menulis buku, menerbitkan buku, dan memilih penerbit (Indie, Vanity, Mayor). Sementara itu pemateri kedua, Doni Alfaruqy, M.Pd menyampaikan kiat-kiat menulis buku melalui pendekatan “Brain Right Hemisphere” yang menekankan pada proses imajinasi menuju isi spesifik dari sebuah buku.



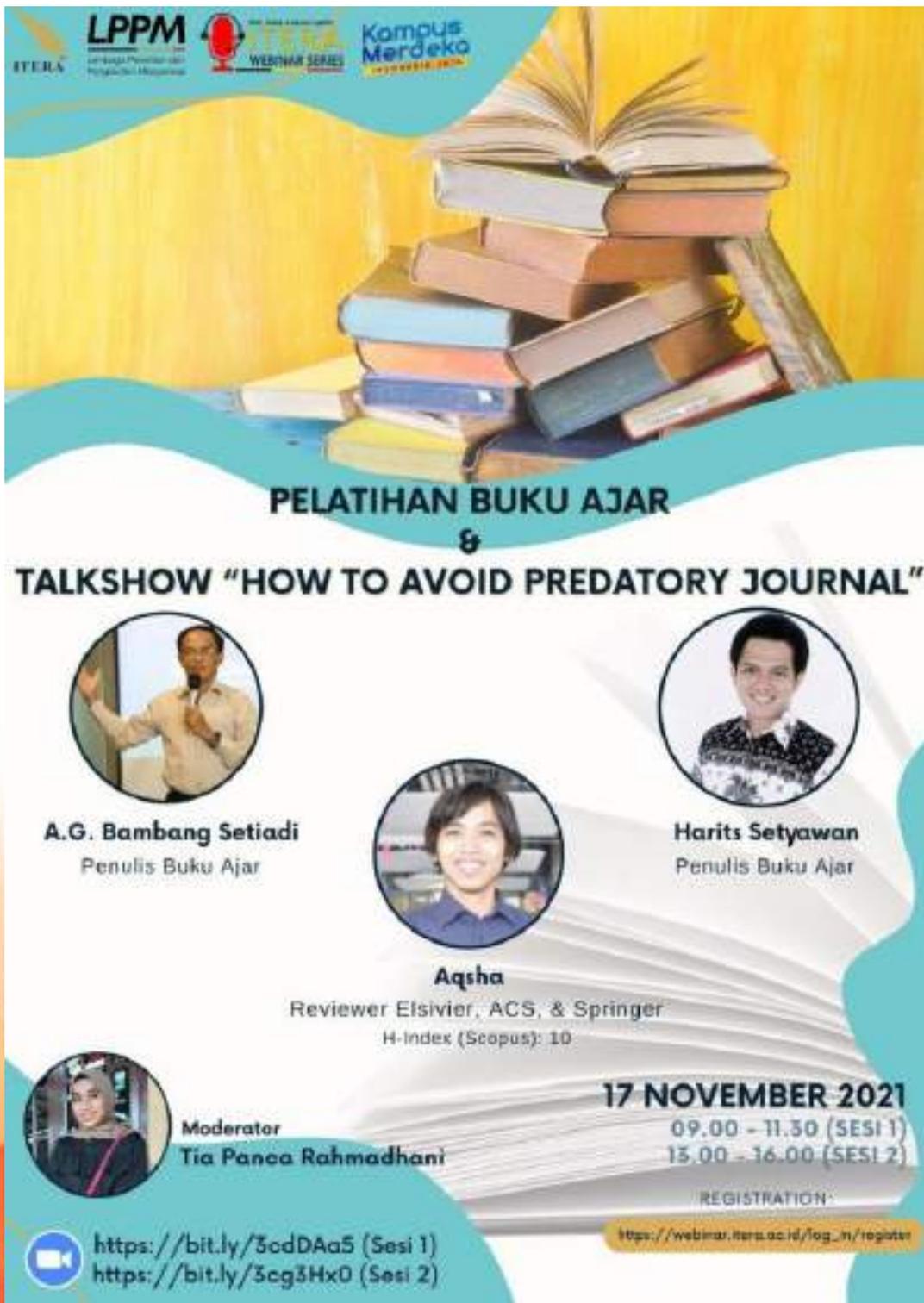
Doni Alfaruqy, M.Pd. (Penulis Buku)

Harits Setyawan, M.Pd., pemimpin redaksi ITERA Press menjelaskan bahwa seminar daring yang bertema “Kiat-Kiat Menulis dan Menerbitkan Buku” ini diharapkan dapat menambah wawasan para peserta tentang dunia penulisan dan penerbitan buku, sehingga akan semakin memotivasi mereka dalam berkarya, terutama untuk menghasilkan buku-buku yang berkualitas.

Source:

<https://press.itera.ac.id/tingkatkan-wawasan-dalam-menulis-dan-menerbitkan-buku-itera-press-adakan-seminar-daring-untuk-mahasiswa-dan-umum/>

Gallery



LPPM
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

WEBINAR SERIES

Kampus Merdeka
ITERA

PELATIHAN BUKU AJAR & TALKSHOW "HOW TO AVOID PREDATORY JOURNAL"



A.G. Bambang Setiadi
Penulis Buku Ajar



Harits Setyawan
Penulis Buku Ajar



Aqsha
Reviewer Elsevier, ACS, & Springer
H-Index (Scopus): 10



Moderator
Tia Panca Rahmadhani

17 NOVEMBER 2021
09.00 - 11.30 (SESI 1)
13.00 - 16.00 (SESI 2)

REGISTRATION
https://webinar.itera.ac.id/fg_n/register



<https://bit.ly/3cdDAa5> (Sesi 1)
<https://bit.ly/3cg3Hx0> (Sesi 2)

Pelatihan Buku Ajar & Talkshow "How to Avoid Predatory Journal"

Source:

<https://press.itera.ac.id/pelatihan-buku-ajar-talkshow-how-to-avoid-predatory-journal/>



Proudly Presents

HOW TO WRITE A BOOK CHAPTER

SENIN, 12 DESEMBER 2022

PUKUL 13.00 - SELESAI



Harits Setyawan, S.Pd., M.Pd.

Dosen Penulis, Peraih Rekor
Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia (LEPRID)

REGISTRATION:

<https://forms.gle/R97c9mDp7QURmAgKA>



Doni Alfaruqy, S.Pd., M.Pd.

Penimpin Redaksi ITERA Press

How to Write a Book Chapter

Source:

<https://press.itera.ac.id/category/berita/page/4/>



BEDAH BUKU

IPK BUKAN YANG UTAMA TAPI YANG PERTAMA

KAMIS, 15 DESEMBER 2022
PUKUL 13.00 - SELESAI



Harits Setyawan, S.Pd., M.Pd.
Dosen Penulis, Peraih Rekor
Lembaga Prestasi Indonesia - Dunia (LEPRID)



Tefur Nur Rohman, S.S., M.Li.
Dosen DKV ITERA

REGISTRATION:
<https://forms.gle/TcjAkTXQsZcPAZpL8>

Bedah Buku “IPK Bukan yang Utama tapi yang Pertama”

Source:

<https://press.itera.ac.id/category/berita/page/4/>



BEDAH BUKU NUSAANTARA 2022 "PANIPAHAN : MENGARUNGI LAUT"



**6 NOVEMBER
2022**



08.30 - SELESAI



50 ORANG



**LABTEK 2
STUDIO GAMBAR**



HARITS SETYAWAN, S.Pd., M.Pd.
Dosen Peneliti, Pemilik Rukor Lembaga Prestasi
Indonesia - Dunia (LEPID)

Link pendaftaran:

<https://tinyurl.com/DaftarBedahBukuNusaantara>

Benefit: ilmu yg bermanfaat, snack, stiker nusaantara 2.0

No rek: BRI 579801026682535 a/n Dian Aprillanisa

Dana: 0895340974295 a/n Dian Aprillanisa

Cp: 081912898960 (Dian)

Bedah Buku Nusantara 2022, "PANIPAHAN: MENGARUNGI LAUT"

Source:

<https://press.itera.ac.id/bedah-buku-nusantara-2022-panipahan-mengarungi-laut/>

ITERA Press Proudly Presents **SEMINAR SERIES 2023**



Susanti



Madi



Arif Budiman



Namsari Migotwito



Harity Setyawan



Doni Adjarany



Tajir Nur Rohman



Muhammad Arkan Rajad

Nerbitin Buku Bareng

- **Susanti** -

Bedah Buku Metodologi Penelitian dan
Penulisan Karya Ilmiah

- **Madi** -

Sampul Buku: Meramu Wajah, Menata Makna

- **Arif Budiman** -

Perkuat Narasi dengan Ilustrasi

- **Namsari Migotwito** -

Permohonan ISBN & Penyusunan Buku Ajar

- **Harity Setyawan** -

Menulis Kreatif & Esai Berbahasa Inggris

- **Doni Adjarany** -

Komunikasi Publik

- **Tajir Nur Rohman** -

Kolaborasi Menulis Buku Ajar dan
Peningkatan Skor Sinta melalui Karya Buku

- **Muhammad Arkan Rajad** -

ITERA PRESS

press.itera.ac.id

press@itera.ac.id

By Request via WhatsApp +6285291964026

ITERA Press Seminar Series 2023

Source:

<https://press.itera.ac.id/itera-press-seminar-series-2023/>

ITERA PRESS

WE PROUDLY PRESENT !

PENERBIT SEBAGAI UNIT PENUNJANG AKADEMIK

DON'T MISS IT!

Harits Setyawan
Institut Teknologi Sumatera Press

Eko Agung Syaputra
Institut Teknologi Kalimantan Press

Save the date :
Jumat, 08 Desember 2023
Pukul 10.00 - 11.30 WIB

Meeting ID: 845 8975 6771
 Passcode: 133991

<https://us02web.zoom.us/j/84589756771?pwd=NGUwMWJLRlRFNBMXp2VGkwL21KV0JEQT09>

Penerbit sebagai Unit Penunjang Akademik

Source:

<https://press.itera.ac.id/penerbit-sebagai-unit-penunjang-akademik/>

Tingkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Publikasi

We Proudly Present



DONI ALFARUQY



HARITS SETYAWAN

Jumat, 08 Desember 2023
Pukul 15.00 - 16.30 WIB



<https://us02web.zoom.us/j/83969983804?pwd=bfZEdUpqQXBGdVhveUFkZ1lMOTNjdz09>

Meeting ID: 839 6998 3804
Passcode: 255657

Tingkatkan Partisipasi Mahasiswa dalam Publikasi

Source:

<https://press.itera.ac.id/tingkatkan-partisipasi-mahasiswa-dalam-publikasi/>



SUARA KREATIVITAS

Polemik Hak Cipta Citayam Fashion Week



Harits Setyawan, S.Pd., M.Pd.
Dosen Institut Teknologi Sumatra

Kamis, 28 Juli 2022
Pukul 06.00 - 09.00 WIB



Bareng
Naomy Saraswati
& Arief Islamy

PRO 2
ACTIVITY



@Pro2BDL



081 79 926 926

Streaming di RRI i Go







IKAPI
IKATAN PENERBIT INDONESIA

Jalan Kalipate 32, Jakarta Pusat 10330 Telp. : (021) 3141907, 3146670
Email: sekretariat@ikapi.org - Website : www.ikapi.org

TANDA ANGGOTA

No. 009/Anggota Luar Biasa/LPU/2021

Nama Perusahaan

ITERA PRESS

Jl. Timarah Rhyasaha, Way Hlawi
Kec. Jati Agung, Lampung Selatan, Lampung 35365

Jakarta, 1 April 2021

PENGURUS PUSAT

Ketua Umum

Nays Hilman Nugraha



Sekretaris Umum

M. Nurhidayah Ridwan

PENGURUS DAERAH

Ketua

I. Huseinudin, S.Pd., S.K.M.



Sekretaris

Sekar Dillaqih, S.Pd.

Berlaku s.d. 31 Maret 2025

